

ay No. 32
6 AGUSTUS 1960

M.M.

18 AUG 1960

Eadjuk Berita

KALAU kabar tentang pengakuan Iran atas Israel itu benar, maka pengakuan Iran atas Israel baru ini merupakan tampanan yang hebat bagi negara2 Arab serta menjengung negara2 Asia-Afrika yang samasekali, baik de facto maupun de jure, tidak mengakui Israel. Sebagaimana kita ketahui, negara2 Arab dan negara2 Asia dan Afrika termasuk Indonesia tidak mengakui negara Israel. Negara2 yang tidak mengakui Israel itu menganggap bahwa bangsa Arablah yang berhak atas wilayah itu. Walaupun demikian, berkat bantuan moril maupun materil dari negara2 Barat terutama Inggris dan Amerika Serikat yang setjara politis mempunyai kepentingan2 di Israel, negara ketjil yang berpenduduk hampir dua djuta jiwa itu dapat berkembang terus, bahkan merupakan duri bagi negara2 tetangganya yang lebih dikenal dengan sebutan Dunia Arab.

TINDAKAN yang amat menjengung perasaan negara2 Arab itu kiranja diambil oleh pemerintah Iran, pasti berdasarkan pertimbangan2 yang serius. Kedjadian2 di negara2 tetangga Iran misalnye Bagdad, djuga perkembangan didalam negerinya sendiri, merupakan pula sebab2 sampai Iran akhirnya mengakui Israel. Tak dapat disangkal lagi, bahwa tumpasnya kudeta yang dipimpin oleh bekas perdana menteri Mossadeq, tidakkah berarti bahwa gerakan2 progresif didalam negeri yang berdjuga untuk menggulingkan feodalisme (sebagai akibat dari imperialisme barat) djuga turut mengahiri keglatannya. Gerakan2 progresif yang berhasil menggulingkan feodalisme di Irak, negara pusat daripada Pakta Bagdad, merupakan dorongan yang kuat bagi gerakan2 progresif di Iran untuk menggulingkan feodalisme di Iran. Memuntjaknya gerakan progresif ini merupakan rongrongan bagi imperium Iran, sehingga demi keselamatan imperium ini (yang sedjadar dengan imperium barat) tak ada djalan lain selain menumpas gerakan2 itu. Dan untuk melaksanakan ini, pemerintah Iran memerlukan uang dan sendjata. Dalam hal ini A.S. yang pernah memperjihkan djasanya dalam menumpas kudeta Mossadeq dan mengembalikan Sjah Iran yang telah melarikan dirinya keluar negeri kreatif sjaasannya, selalu lagi tampil kedepan mengurakan bantuan2 yang diperlukan kekajsaan Iran. Amerika sekali lagi membantu Iran dengan alasan bantuan kepada negeri yang samo2 tergabung dalam CENTO, tapi dibalik bantuan itu Amerika sebenarnya mengharapkan konsesi2 yang lebih luas. Dan bagi Sjah yang sangat mengahawatirkan runtuhnya jempurn Iran, tak ada djalan lain lagi selaja menerima bantuan yang bersjarat tersebut.

R(EPUBLIK) P(ersatuan) A(rab) yang selama ini paling gigih dalam membendung Zionisme disebabkan tindakan Iran ini telah memutuskan hubungan diplomatiknya dengan Iran. Tindakan RPA ini telah dibalas pula oleh Iran dengan menutup kedutaan Besar RPA di Iran. Praktis hubungan antara RPA dan negara2 Arab disatu pihak dengan Iran adalah tegang. Kedjadian ini adalah sangat mengahawatirkan dan merupakan sumber baru bagi ketegangan2 di Timur Tengah khususnya dan dunia pada umumnya. Rakjat2 yang sangat gandrung pada perdamaian, merasa tjemas menghadapi situasi ketegangan Iran — RPA. Ketegangan antara Iran — RPA dan Negara Arab lainnya yang sama2 adalah negara2 Asja Afrika dapat melemahkan kedudukan Asja Afrika dalam perdjuaannya menghadapi imperialisme. Denu perdamaian alangkah baiknya kalau Iran sudj menindjau kembali keputusannya mengakui setjara de jure negara Israel itu. Dan Iran yang sudah menghidupkan sumber baru bagi ketegangan, sangat diharapkan kebijaksanaanja. Dalam menghadapi ketegangan di Timur Tengah ini, Indonesia bisa menegag peranan penting dalam jkut serta setjara positif meredakan ketegangan antara kedua negara Asja-Afrika RPA dan Iran, sesuai dengan politik luar negeri kita yang bebas dan aktif.

Pemimpin dan Penanggungjawab
Djawan Redaksi
Edi Wawasta, E.A.
Tilpun 1363 Gambir

Alamat Redaksi:
Petodjo Selata 11 Djakarta
Penerbit dan Direksi:
N.V. Merdeka Press Ltd.

MADJALAH MERDEKA adalah madjalah berita enteng dan menghibur. Madjalah Merdeka disingkat dengan MM merupakan madjalah batjaja mingguan untuk seluruh Indonesia. MM dengan semangat hati menerima nasakh2, kisah2 berita, kisah2 pendek, semua hasil karya dari para pembuat-pembuatja yang ada diseluruh Indonesia, baik dari para pembatja maupun wartawan2 "free lance" atau pembantu2 lain2nja. Nasakh2, foto2, lukisan2 serta hiran2 lain-lainja untuk dimuat dalam MM akan dipertimbangkan semasih-masihja oleh suatu Dewan Redaksi. Nasakh2 atau hiran22 lainja yang memuat ajarat akan dimuat dalam MM, sedangkan yang tidak memuat ajarat akan dikembalikan djika dipertimbangkan menjerat perantjo estjukupaja. Dewan Redaksi tidak bertanggungjawab atas kesalahan pada pengiriman nasakh2, foto2 dan lain2nja. Disamping nasakh2 dari dalam negeri, MM djuga berminat memperjehaskan nasakh2 serta foto2 yang dikirim dari luar tanah.

RAMALAN NASIB Sdr. sepekan

DARI 6 AGUST — 13 AGUST 1960

PISCES (20 Februari — 20 Maret)
Dunia pergaulan lagi menipis. Hindari kesepian dengan banjak berolah raga atau beladjar. Dipudjikan djika tanem hobby yang berfaedah dan mengasikkan. Perdagangan yang madju meliputi barang2 ketjil. Keuntungan tidak sebesar yang diharapkan. Spekulasi2 ketjil2an tidak ada alangan.

Asmara: Diharapkan undjuk "gebaar" yang lebih baik. Sikap seperti atjuh tak atjuh bisa merugikan hubungan yang sudah mesra. Tidak usah kawatir akan saingan.

ARIES (21 Maret — 20 April)
Kesulitan yang utama dalam ini minggu tjuma punja sumber didalam keluarga sendiri. Ini minggu terpaksa lebih banjak pikirkan orang lain dari kepentingan saudara punja diri sendiri. Keuangan bertendens kearah kebajikan, tjuma pengeluaran yang tidak terkendalikan. Kesehatan tjukup baik.

Asmara: Hubungan normal. Tjdak banjak mengalami peristiwa yang penting diini minggu. Untuk mengambil keputusan yang penting djibidang ini, sebaiknya liwat orang ketiga yang lebih tua dari saudara punja diri.

TAURUS (21 April — 21 Mei)
Tidak usah keljwat banjak turut tjampur tangan urusan lain orang kalau tidak kepengin terlibat dalam satu kesulitan soal keuangan. Harapan buat dapetkan keuntungan diini minggu ada tipis. Redjekji memang kyang lantjar, tetapi keuangan lagi kuat. Satu alesan buat tidak berbuat boros.

Asmara: Hubungan memuaskan. Kany2 lebih banjak terdjadi tetapi kesempatan masih terpaksa tertunda.

GEMINI (22 Mei — 21 Djuni)
Satu orang yang sudah saudara kasih pertuiangan bisa diharapkan dia punja balas djasa. Kegembiraan yang diluar batas kasih tanda akan datengnja kesudahan lantaran kabar kurang baik dari satu sobat atau famjli.

Perdagangan mengasikkan. Keuntungan bagus, sementara saudara boleh ambil kesempatan memperkuat diri dengan ambil satu kompanjon yang boleh diper-tjaja.

Asmara: Tidak mengalami kesulitan apa2. Diangan patah hati, tjuma lantaran hati yang lagi kesal. Kesehatan perlu mendapat perhatian ekstra. Kondjisi badan tampak menurun.

CANCER (22 Djuni — 23 Djuli)
Lebih banjak toleransi bikin saudara punja kesempatan baik didunia pergaulan tambah besar. Perselisihan faham yang membawa satu pertjektjokan rada susah buat dihindarkan diini minggu. Batas2 kebebasan bergaul dengan misalnye banjak beladjar atau menurus rumah tangga.

Asmara: Djiangan tjoba membangunkan matjan lagi tidur, kalau tidak mau mendapat kesulitan dalam hubungan asmara. Kesalahan ada sudah lumrah lantaran itu banjak maaf ada membawa manfaat yang tidak ketjil.

LEO (24 Djuli — 23 Agustus)
Dalam soal business ada mendapat kesulitan lantaran menjtoba lepaskan satu tanggung djawab. Hadapi itu dengan tabah, saudara ada dihibak yang menang. Redjekji ada baik, sementara keuangan boleh dibilang



boleh! Djangan hancurkan buat hal2 yang kurang perlu.

Kondisi badan kurang memuaskan, meskipun diini minggu masih bisa diharapkan kesehatan masih stabil. **Asmara:** Belum ada kepastian yang mejakinkan. Banjak pertimbangan bikin tambahja kebingungan.

VIRGO (24 Agustus — 23 September)
Sikap yang kurang baik bikin saudara punja dunia pergaulan djadi makin sempit. Ini minggu satu kesempatan baik sekali buat tjari pengalaman dalam lapangan business. Kalau orang mantjing korbakan tjatjing, maka buat ambil keuntungan yang baik perlu korbakan sedikit harta dan pikiran. Kesehatan berangsur lebih baik.

Asmara: Tidak ada peristiwa yang sangat penting. Hubungan normal dan tjukup lantjar.

LIBRA (24 September — 23 Oktober)
Djangan keljwat banjak dengarkan omongan orang2 sekeliling, kalau tidak mau mengalami serba salah dalam sembarang perbuatan. Pertjaja diri sendiri kudu lebih dipertebal. Dalam dunia perdagangan ada mengalami kesulitan ketjil lantaran satu kawan yang kurang bisa dipertjaja.

Asmara: Boleh diteruskan. Tidak perlu memikirkan yang sudah lewat. Tapi pupuk yang sekarang lagi djalari.

SCORPIO (24 Oktober — 23 Nopember)
Ini minggu saudara perlu bertindak lebih hati2 dari minggu2 yang lewat. Pertengkaran bisa terdjadi lantaran satu omongan yang tidak dipikirkan lebih dulu. Lantaran itu djaga mulut!

Perkara keuangan ini minggu tidak mengahawatirkan, djuga untuk beberapa hari lagi diminggu yang akan datang. Arah redjekji yang paling bagus adalah Utara-Barat. **Asmara:** Hubungan djadi kurang baik kalau sikap dan kepertjajaan yang menipis.

SAGITTARIUS (23 Nopember — 22 Desember)
Minggu yang paling tidak baik untuk maen djudi, pasang taruhan, atau berbuat spekulatif dalam segala lapangan. Kekejawaan lantaran satu harapan yang gagal djangan bikin hantjurnja rentjana yang sudah lama dipikirkan masak2. Keuntungan yang tidak disangka-sangka akan muntjul djuga ahirnja dalam dunia perdagangan.

Asmara: Hubungan yang keljwat injim tidak menguntungkan untuk masa depan. Tidak perlu hancurkan kata2 yang muluk2 tjuma untuk tarik perhatian.

CAPRICORNUS (23 Desember-20 Djanuari)
Ini minggu saudara ada lebih sjud dari yang sudah2. Sementara fihak atas perhatian saudara punja kerdjaaan, berbuatlah lebih tekun dan getol. Djangan ragu2 undjukkan saudara punja inisiatif dan idee2 baru. Kalau saudara ada orang gemar main taruhan, angka yang paling baik diini minggu djatuh nomor 9, 6, 3, dan hari djatuh Kemis.

Asmara: Kesuljitan hubungan ada disebabkan lantaran keluarga. Sementara hubungan saudara berdua ada berdjalan baik. Boleh mintakan pertolongan fihak ketiga.

AQUARIUS (21 Djanuari — 19 Februari)
Bintang ini bergerak tidak tetap, kasih undjuk orang Aquarius yang lahirnja sesudah tanggal 27 Djanuari ada punja hati yang lagi bimbang. Segala perbuatan selalu bikin salah, lantaran diperbuat dengan hati yang ragu2. Obatnja: Djangan keljwat banjak dengar pendapat lain orang, tetapi pertjaja pada diri sendiri.

Asmara: Djangan dulu ambil keputusan yang memastikan diini minggu, sebelum saudara dapat pikirkan itu persoalan hidup dengan matang. Pendapat sanak saudara ada berguna.

(OL-H CHIAN THUNG)



Hiasan Gambar Depan

WANITA cantik yang minggu ini menghiasi halaman muka MM adalah seorang binjana dan peragawati Inggris yang terkenal. Namanya Hazel Court. Sering dia muntjul dalam film2 Inggris untuk memainkan peran drama berat. Namun kapena keindahan bentuk tubuhnya ia djuga peragawati yang gemilang dan terkenal dilalangan para peragawati Inggris. Hobinya ialah memamerkan pakaian djajannya sendiri, dan berpiknik keluar-negeri, menemani hawa panas di-negeri2 Eropah sebelah selatan. Itulah sekedarnya hiasan utjama Hazel Court, jma djuga sering muntjul dalam2 ramal di Eropah seperti Paris, Roma dan lain2.

HARGA LANGGANAN
Langganan Madjalah Merdeka tiap bulan
— untuk seluruh Djawa Rp. 18,—
— untuk lain2 daerah (Utara Djawa) Rp. 19,—
Langganan gabungan Madjalah dengan Harian Merdeka tiap bulan — untuk seluruh Djawa Rp. 50,—
— untuk lain2 daerah (Utara Djawa) Rp. 52,—
Etjeraan nomor lepas tiap buku Rp. 4.50

ALAMAT TATAUSAHA:
Djil. Hajam Wuruk 9, Djakarta
Tilpon 239 Gbr. atau 3660 Gbr.
Kantor Tjbang Djawa Timur
Kaliasin 50. Surabaya
Tilpon: Selatan 1265
Dijetak di Pterjakaan "MASA MERDEKA"
Djil. Petodjo Selatan 11 Djakarta
Idzin terbit:
No. SI 161/PPDSIDR/1958
Tanggal 16 Oktober 1958

PERPUSTAKAAN
Lembaga Kebudayaan Indonesia



LARI KE DJAKARTA
KAMI sangat menjangankan betul bahwasanya banjak sekali pelawak2



Jogjakarta jang lari ke Djakarta, Misalnya Bagjo, Iskak, Dradjat, Guno, Atmonadi dll-nja. Djadi waktu ini saja rasa kota Gudeg sudah ditinggalkan para pelawak2nja. Kami djuga merasa bangga sekali bahwa kota Jogjakarta terkenal dengan para pelawaknja jang bisa mendudut hati orang Indonesia. Tapi djustru kami sajangkan mengapa pelawak2 muda tersebut pada pindah ke Djakarta semuanya hingga kota Jogja ini waktu kosong blong? Apakah memang pelawak2 kita tersebut di Djakarta hanya meluru tjari uang? Kalau toh tjari uang saja rasa tidak sepantasnja. Sebab dikota Jogjakarta sendiri mereka sangat dibutuhkan untuk melawak menghibur orang2 Jogja.

Somolewo
Jogjakarta.

KISAH FILM

Stadio film baru Tjidjantung

HARI Senin jang lalu didesa Tjidjantung, kira2 25 kilometer sebelah selatan ibukota dibangun studio film baru Perfini, jang di dahului dengan upatjara penanaman kepala kerbau. Kemudian di adakan selamatan untuk shooting produksi Perfini jang terbaru film "Lah Laruk Sandjo" sekalipun studionja belum berdjri. Tak apalah. Enam bangunan akan meleng



Farida Utojo, Ramelan

kapi studio baru Perfini Usmar Ismail itu, jaitu bengkel besi, mesin tjati dan cetak film, penjin-panaan film, ruangan montage, kantor administrasi dan direksi dan kantor produksi. Disamping itu akan dibangun pula sebuah show-room dan sebuah restoran. Sajang tidak dibangun pers-room-nya. Mungkin Bung Usmar menganggap bahwa para wartawan

nantinja selalu akan diterima di-restaurant saja. Kalau begitu sih akoor saja.

Bung Usmar bilang bahwa pembangunan studio ini akan tjepat selesai dan murah ongkosnja. Sebab pembangunan dilakuk-kan oleh ahlijnja sendiri dan di-djalankan setjara gotong-rojong. Nah begitu.... itu namanja mem-praktekkan gotong-rojong. Asal terpimpin lho bung Usmar. Bija-pembuatan gedung itu ditaksir duasetengah djuta. Jah.... mu-rah kan seperti biasa bikin satu film saja. Ja nggak....? Dan pembangunan akan selesai dalam 3 bulan. Bagus....

Film2 Perfini terbaru jang akan dimulai pembuatannya ialah "Tjambuk Api", "Mak Tjomblang" dan "Lah Laruk Sandjo" jang diiringi oleh orkes Gumarang. Film Perfini lainnya jang kini hampir selesai ialah "Lespira Pra djurit Makasar". Film "Lah Laruk Sandjo" memantjulkan lin-tang baru Farida Utojo Ramelan didampingi oleh Bambang Irawan. Film ini adalah film musik jang suteradara oleh bung Usmar Ismail sendiri. Djuga akan muntjul W. Chaljk dalam film musik ini. Mulai bulan ini djuga Perfini akan membuat film wajangnja jang pertama berdjulul "Lahirnja Gatotkatja". Mudah2an pemban-gunan studio tekas selesai dan Perfini sukses dengan film2 ba-runja.

Disamping tjari duit, djuga tjari hi-dup dan tjari nama. Apa pindah ke Djakarta dilarang? Tidak bukan...? Toh kota Gudeg tidak kehabisan pe-lawak, sebentar lagi pasti ada jang muntjul djuga.....

SLIDE KILAT

SUNGGUH, saja menjesalkan kepa-da bioskop Menteng jang begitu tjepatnja memperlihatkan slide2 hingga penonton kadang2 tidak mengerti sama sekali apakah itu isinja slide. Kami kira suatu kerugian besar bagi pema-sang slide dibioskop Menteng, tjunan sebentar slide diperlihatkan kepada penonton. Mudah2an untuk ini bisa dimaklumi oleh bioskop Menteng su-paja lain kali tidak merugikan pihak pemasang slide dan pihak penonton sendiri hingga penasaran ingin menge-tahui apakah itu isi slide jang dipa-sang. Selain itu bioskop bisa merusak mata penonton.

Bandar
Djakarta.

Harap perhatian kepada penjeleng-gara bioskop Menteng.

MERUSAK TARIAN

BARU2 ini di Djakarta orang telah digemparkan oleh tari2an sdr. Bagong Kussudiardjo dimana tarian2nja terli-hat modern dan mempunjai gaya sen-diri. Tapi bagi sebagai orang Djawa sangat mengetahui sekali bahwa tari2 annja semua itu adalah dari tjukilan tari Djawa jang dipermodern sedikit demi sedikit. Dengan demikian sdr. Bagong dapat kami katakan merusak



tarian Djawa. Tapi untuk kita lihat bagaimana hasilnja kreasi sdr Bagong dalam tarian2nja tersebut apakah bisa diterima oleh rakjat kami sendiri ku-rang mengerti dan kurang tahu.

Muso
Djakarta.

Tuduhan sdr. tidak kena. Sdr. Ba-gong menjipta sesuatu dengan mema-kai berbagai sumber, antaranja tari Djawa. Dan tari Djawa tetap tidak rusak karemanja. Dan akhirnya penilai-an teresah pada masyarakat.

NASIONAL

Menempa PERSATUAN pelaksanaan KEAMANAN

Politik keamanan berdjalan terus, dimana ke-kuatan Angkatan Perang kita bertambah ber-lipat2 kali ..

MASALAH keamanan di Indonesia me-rupakan masalah yg. segera perlu dipatjahkan. Ini penting dalam rangka penyelesaian revolusi nasional kita dan pembangunan semesta, agar Indonesia tidak ketinggalan dengan negara2 lai-rnja jang baru merdeka djuga. Menge-nai politik keamanan, pemerintah ter-utama Menteri Keamanan Nasional telah menggariskan suatu politik ke-amanan jang kuat, jang djika tidak masalah2 lain jang timbul, masalah keamanan di Indonesia akan ditjapai dalam waktu 3 tahun jang dekat ini. Mengenai politik keamanan pemerin-tah jang tegas itu ternyata ada golong-an2 ditengah air jang mengetjam. Di-samping gerombolan2 pengatjau dan pemberontak ada golongan jang tidak setuju. Tetapi bagaimana djuga, dise-tudjui atau tidak disetudjui oleh pi-hak2 jang meng-halangi itu, politik keamanan pemerintah jang tegas itu berdjalan terus demi kepentingan kea-manan nasional kita.

MENGENAI PENGATJAUAN

Chusus mengenai gerombolan penga-tjauan dan kaum pemberontak, sampai dewasa ini masih merupakan kenjatan adanya gerombolan2 DI-TII dan PRRI-Permesta serta sisa2 RMS dan KRJI, jang semua itu merupakan an-tjaman dari dalam, sedang gerombolan subversif asing merupakan antjaman dari luar. Dalam menghadapi gerom-bolan2 pengatjau itu sikap pemerintah sudah djelas dan tegas, jaitu dengan konsekwen mendjalankan operasi2 kea-manan setjara terus-menerus tanpa kompro-mi. Sekalipun keadaan keuangan kita sulit, nemun pihak pemerintah telah berhasil mengadakan operasi2 setjara intensif dalam batas kemampuannya. Dari hasil operasi2 didalam negeri terdapat gerombolan2 pengatjau itulah termata kemudian bahwa usaha2 per-wakilan2 kita diluar negeri berhasil mengurangi kesempatan dan ruang bergerak pemberontak diluar negeri. Usaha2 menjempurnakan usaha2 dibi-dang keamanan berdjalan terus, dan-tarannya pemerintah mengadakan keor-

dinasi jang sebaiknja dalam rangka UUD-45, dalam rangka mana rakjat ikut serta menjaga keamanan negara-nja. Program keamanan inilah jang akan dilaksanakan dalam waktu 2 dan 3 tahun ini, untuk kemudian konsoli-dasi dan stabilisasi territorial dapat didjalankan.

Bahwa didalam maupun diluar negeri ada pihak2 jang berusaha melawan kekuatan pemerintah R.I., itu meru-pakan hal jang wadjar. DI-TII, PRRI-Permesta serta sisa2 RMS sampai de-wasa ini masih merongrong pemerin-tah, dimana mereka ini mengadakan kerdjasma jang erat satu sama lain-



Ini mahasiswa Indonesia jang baru saja mendapat gelar Bachelor of Science di Sidney (tengah) : mereka itu ialah Musa P.I. Tobing dan H. Samsi, jang mendapat utjaraan selaman dari sarjana dari Supanaka, usua Kobudjajaq R.I.

sendjata dan perbekalan sudah makin menipis.

FAKTOR LAIN

Didalam usaha pemerintah untuk membereskan masalah keamanan di Indonesia yang dipengaruhi oleh berbagai faktor itu, perlulah kiranya perhatian ditunjukkan kepada beberapa faktor terpenting yang bisa membuat kelambatan dalam pelaksanaan keamanan faktor terpenting yang bisa membuat kelambatan dalam pelaksanaan keamanan faktor terpenting yang bisa membuat kelambatan dalam pelaksanaan keamanan...

KRONTJONG SANDANG PANGAN

HARGA "API" NAIK

APA yang disebut hidup serba berabak? Hidup berabak ialah hidup yang serba salah, banjak barang susah, kurang barang kelabakan. Dengan juma pikir harga beras sama tekstil, sebab harga apipun di Jakarta membubung tinggi. Kalau bagi banjak api, djago merah ngamuk dimana-mana, penduduk bingung. Sekarang, arang mau njalakn rokok sadja harus bujar sekali tjolok Rp. 0,03. Geretan tjap duren selain susah ditjati, kalau ada barga ssekatok Rp. 1,50. Ini adalah geretan kwaliteit djelek yang paling baik. Djadi kalau ssekatok isinja 50 batang pentolen korek, sekali menjalakan berarti hilang 3 sen. Orang djadi ngiler mendengar kisah mas Dharmosoegondo tentang Djepang. Katanya, dimana-mana orang bisa mengambil geretan setjara gratis, djoko-toko, djohotel hotel, untuk jang beli atau jang tidak. Tetapi soal ini tidak perlu djadika soal jang urgent, sebab dari dulu nenek moyang kita toch bikin api dari batu tjjukan? Asal djangan kembali kekeprihadjan sendiri berarti kembali ketjaman batu.

PELAN-PELAN ASAL TAHAN!

MENURUT laporan jang diterima oleh Tjodor, pabrik tekstil di Indonesia pada umumnya tjuma bekerdja dengan kapasitas paling tinggi 60%. Ini sangat tidak sesuai dengan semangat bangsa Indonesia jang senantiasa berpedoman "Merdeka 100%". Menurut keterangan, sebab musabab banjaknya mesin pada berhenti, tidak lain lantaran kebaur pada soal kekurangan barang tenun. Pertu djuga diperhaduhi blrangkali, bahwa sampai sekarang kebutuhan akan barang tenun masih sangat tergantung pada negeri2 lain, seperti Djepang, RRT, Mesir, Hongkong,..... Meskipun demikian, Tjodor masih bisa bilang sama rahajat, "Djangan kewatir, tekstil digudang2 P.T. Negara masih banjak, dan kalau masih sempat antri, boleh turut belerot di Pasar Baru!

BANGSA JANG RADJIN.

BANGSA Indonesia adalah bangsa jang besar, jang gagah berani dan radjin, begitu kata pemimpin2 kaum kepengin kelas populer. Padjjar ini rupanya tjotok dengan lakta jang ditundjukn dalam usaha membangun Bangunan Hotel jang paling megah di Indonesia, bertingkat 14 dan harus sudah selesai sebelum Asian Games dimulai pada tahun 1962. Kontraktor2 dari Djepang katanja pada mengeluh, dan tidak sanggup menyelesaikan pembangunan Hotel tersebut pada waktunya. Kata mereka sanggup menyelesaikan seperti jang tertantun dalam kontrak, kalau diperkenankan mendatangkan tenaga kasar, dari mulai tukang batu, tukang kayu, tukang besi dari Djepang. "Orang2 Indonesia kerudja tida bangis...!" katanja. Mereka bilang, itu kull2 lebih banjak memakai waktunya buat merokok, mengantuk daripada untuk bekerdja. Makanja menurut kabar-kabar, Hotel Indonesia baru selesai separo pada waktu Asian Games dimulai. Djangan salah terima, bukan orangnja jang malas bung, tetapi berasnja jang masih manal. Siapa bisa kerdja getol dengan perut violan eh, keroutjongan?

DRS. TJODOT.

ingin pula bagi propaganda pemberontak baik didalam maupun diluar negeri. Djadi djelaslah, bahwa masalah keamanan di Indonesia banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor dari luar. Djika tidak ada timbul kesulitan baru, maka keadaan keamanan itu akan berdjalan menurut apa jang telah djetapkan, jaitu dalam djangka waktu 3 tahun.

Sebaliknya djika timbul kemacetan2 usaha pemerintah dalam rangka pelaksanaan program pelaksanaan maka wewenang Undang2 Keadaan Bahaja jang diberikan kepada angkatan perang kita itu bisa dipakai untuk mengawasi kemacetan2 itu. Hal ini penting untuk menjajapi keamanan dalam waktu jang sesingkat-mungkin dimana selanjutnya pembangunan setjara besaran bisa berdjalan dengan lajur. Daerah stabilisasi diseluruh

KEKUATAN BERTAMBAH

Suatu hal jang mengembirakan kita didalam usaha dalam bidang keamanan itu ialah bertambah kuatnja angkatan perang kita dewasa ini. Menteri Keamanan Nasional Jenderal Nasution pernah menjatakan bahwa Keluasan ALRI kita bertambah 10 kali, sedang kekuatan AURI kita bertambah 7 kali. Keadaan ini sangatlah mengembirakan, mengenai perkembangan angkatan perang kita. Dan tentang angkatan darat, dapatlah dikemukakan pendapat dari seorang perwira Malaya Kolonel Abdul Hamid bin Bidin, ketua misi angkatan perang Persekutuan Tanah Melayu jang sedang mengundjungi Indonesia, jang menjatakan bahwa angkatan darat Indonesia telah menjapai kemandirian jang tinggi tidak kalla dari negara2 tetanggannya. Pembangunan kapolisian negara sementara ini djuga terus mengalami perkembangan dan kemajuan, dan koordinasi dengan pihak militer sudah djadika. Kemandirian itu penting artinya, tidak sadja untuk angkatan perang kita, tetapi djuga untuk penjelesan revolusi nasional kita. Dan pada waktu sekarang ini kemandirian itu penting artinya bagi pelaksanaan Tri-Program Kabinet Kerdja sekarang ini, dimana tenaga2 dari angkatan perang banjak disumbangkan dalam bidang2 produksi, distribusi, pembangunan dan kesediaan tenaga rakyat.

Kemandirian jang djapai oleh angkatan perang kita memberikan pula tugas2 jang lebih berat dan tanggung djawab jang lebih besar dari angkatan perang itu sendiri terhadap keselamatan negara. Karena itu untuk menjegah ekse2, maka pemerintah terutama Menteri Keamanan Nasional telah menetapkan ke enjutan2 penyeriban dan penjeraan aida2 keamanan negara dalam usaha pelaksanaan keamanan serta pembangunan negara dewasa ini. Tindakan2 ini sungguh tepat dan tegas dari pemerintah, djustru untuk mendapatkan alat keamanan negara yang besar2 bertanggungdjawab dan merupakan alat revolusi jang ampuh.

Indonesia dengan demikian dapat diharapkan akan terjapai pada tahun 1962 nanti, waktu dimana kita bangsa Indonesia menghadapi pemilihan umum. Djika keadaan di-daerah2 ber-unsur2 menjadi aman dan baik, maka tingkat keadaan bahaja akan disesuaikan, sehingga ber-unsur2 pulatan keadaan bahaja itu hapuslah, karena daerah sudah aman. Sebab selama daerah itu masih ada kekuatan pemberontak baik setjara taktis dan territorial, maka selama itu pula akan kegiatan subversifnya baik didalam maupun diluar negeri.

Kisah Iseng manusia



MAUNJA BERLAGAK

SEORANG pemuda tanggung menjandang gitar dan menjual suata serta membelok2 tiap2 rumah. Tjha sautnja membelokki sebuah rumah didikat tikungan. Disitu sedang duduk empat dara. Dengan berlagak sedikit sang pemuda tibang gitar ini membelok2 tempur rumah tersebut. Dengan gajanja jang tidak tanggung2 pula ia memilih lagu2 bagus supaya dapat didengar oleh gadis2 jang duduk2 tersebut. Masih belum selesai menjongi tiba2 empat dara tersebut dengan malu2 sedikit lari kebelakang rumah. Setelah sang pemuda tersebut selesai menjasikan lagunja maka dengan njelebuk pula datang seorang anak perempuan kelil jang bilang bahwa rumah tersebut kosong, dan gadis2 tersebut banja ber-amin2 djumlah tersebut. Rumah mereka sebenarnya adalah dibelakang. Dengan malu sang pemuda ini meninggali.

kan rumah tersebut sambil menggerutu dan sedikitnya ialah ia diikuti oleh anak2 kecil jang menonton. Padang menurut gelagatnja pemuda ini banjalah untuk merebut hati salah seorang gadis djantara empat dara tadi jang ditjainja. Amptunnn, kalau orang berlagak akhirnya djadi kedjebuk.

M.A. Djahil. Bilar.

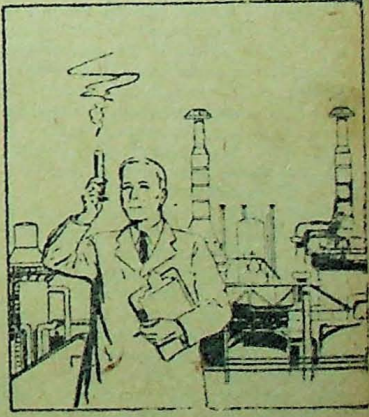
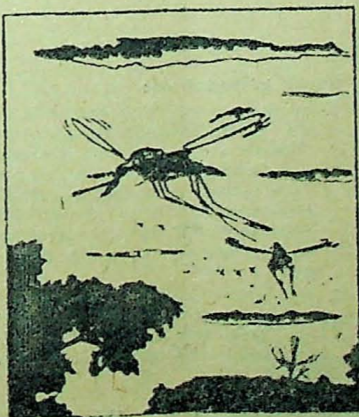
SI PORTIR

PADA waktu itu kebetulan hari Minggu. Film boleh djuga deh, tjukup ramal jaitu film barat Island in the Sun. Saking tergesa-gesnja saja pergi nonton hanya pakai tjelana pendek sadja, karena sang waktu telah menunjukkan djam 10.15 sedang bioskop masih djam 10.30 djadi saja berangkat sangat tergesa2 dan pakai pakaian seperti anak kecil sadja tadi. Dan sampai dilokek hampir2 sadja saja tidak boleh beli kartis karena film untuk 17 tahun keatas saja mau dan boleh djuga. Tapi sang portir jang teliti, saja ditahan sebentar dan saja lantas ditanja surat keterangan bawa kakak, mungkin karena tergesa surat keterangan itu pa tertinggal djumlah. Dan hanya saja djawab "Bang, maaf ja saya seorang jang sudah bekerdja dsalah satu kantor kabupaten". Rupanja sang portir djuga kurang teliti karena tidak melihat bulu kaki saja jang sangat lebat. Maklum sli bjasnja pakai tjelana pendek itu pakai tjelana pendek, mungkin sang portir hanya melihat roman muka saja jang masih kanak-kanak? Dan sang portir rupanja djuga malu. Dan saja djadi nonton sahtraja.

S. Muljono
Tangerang

TAHUKAH SAUDARA BAHWA:

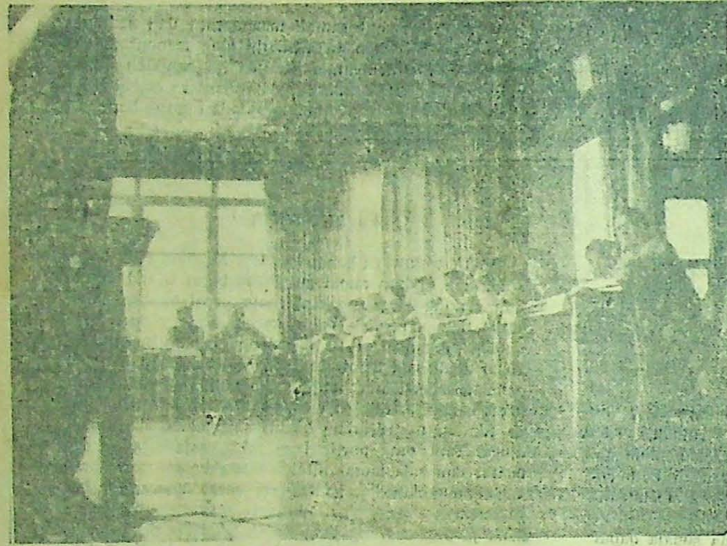
Oleh: SCIO



DI Amerika Serikat orang pada heran melihat suatu pajuan kuda. Kalau kuda jang dipaju itu umurnja lebih dari 10 tahun. Di Amerika atau di-negeri2 barat lainnja orang memajui kuda jang umurnja tidak lebih dari 10 tahun. Karena itulah baru2 ini orang Amerika heran mendengar pajuan kuda di Djepang, dimana kuda jang berumur 14 tahun terjual, telah dapat memenangkan hadiah pertama, diunggungi seorang djoki jang berusia 72 tahun.....

SAUDARA ingin tahu berapa banjak getaran sanyap manusia kalau sedang tertang. Para ahli telah menyelidiki, bahwa getaran sanyap manusia jang tertang itu ialah diantara 160 sampai 190 setiap detiknja. Urat2 sanyap dari manusia itu mempunyai berat sebanyak 20% dari berat badan manusia itu sendiri. Ini menunjukkan bahwa urat2 sanyap itu kuat sekali dan merupakan tulang renang tertang dari manusia. Karena getaran sanyap manusia itu dapat memberi suara jang nyaring kalau manusia itu tertang.....

PERKUMPULAN Kimia Amerika adalah organisasi sardjana kimia yang paling besar didunia. Ini lebih-besarnya oleh, tetapi ini adalah benar. Sedangkan, organisasi ini mempunyai mesin2 serta aparaturnya jang serba lengkap, disamping ahli2 kimia sanyo paling banjak dan paling terlatih kerdjanya. Dimulai dari bahan2 kimia ialah sebanyak 88.000 merknya, dan ditambah para ahli ada 88.000 djuga. Sebab anak2 jang paling besar didunia dilahirkan Kimia. Ini ialah oleh sarajana2 kimia diluar-negeri.....



Sebuah ruangan yang bersih dan sehat djadi tempat beladjar : tampak para peserta sedang mendengarkan kuliah2 yang diberikan

Saudara ingin djadi **PEMIMPIN PERUSAHAAN**

DUNIA perusahaan dalam tahun 1960 ini djauh berlainan dengan dunia perusahaan djabad jang silam. Apa jang djabad lalu merupakan perusahaan2 kecil kini — seperti banjak terdjadi — telah berkembang mendjadi perusahaan2 besar dan kompleks. Untuk menjelenggarakan suatu perusahaan besar setjara efisien dan menguntungkan dalam zaman jang mempunjai iklim ekonomi seperti sekarang ini tanggung-djawab terberat djletakkan djatas bahu sekelompok pegawai atasan jang lazim disebut golongan "management".

Djika suatu perusahaan ingin mempertahankan kedudukannya jang baik maka ia harus senantiasa berusaha untuk memperkembangkan kemampuan2 jang terbaik dalam lapangan management itu. Management jang melihat djauh kedepan mengharuskan setiap pemegang jabatan pimpinan, jang ingin menguasai jabatannya itu dan memperoleh penghargaan, untuk memiliki pengetahuan2 dasar dan ketjakangan (skills) tentang management modern. Hal2 inilah jang merupakan atjara pokok dalam "Advanced Management Course" jang djantarkan oleh Stanvac dari tanggal 18 Djuli hingga 27 Agustus 1960 di "Hotel Puntjak" djawah pimpinan ahli management kenamaan, Louis A. Allen, dari Louis A. Allen Ass., Palo Alto, California.

Kursus tsb. djikuti oleh 103 orang pegawai pimpinan Stanvac dari seluruh Indonesia, dan 11 orang wakil pimpinan Stanvac dari Djepang, Malaya, Singapura, Vietnam dan Muang Thai.

Kursus ini djagai dalam 3 rombongan masing2 selama dua minggu.

Kursus ini bertujuhan :

1. memberjkan kepada pimpinan Stanvac prinsip2 terbaik mengenai professional management jang moderen;
2. memberjkan praktek kepada para peserta untuk menggunakan prinsip2 ketatalaksanaan (management) itu terhadap djenis2 masalah jang djhadapinya dalam pekerdjannya sehari-hari;
3. memberjkan dorongan bagi pegawai2 pimpinan agar mendjadi manager jang lebih baik dengan beladjar terus-menerus dan memperkembangkan diri sendiri.

SIAPA LOUIS A. ALLEN

Pemimpin kursus Louis A. Allen sudah mendjadi penasihat bagi banjak perusahaan2, badan2 pemerintah dan lembaga2, dan memegang jabatan2 management selama delapan tahun pada Aluminium Company of America and Koppers Co., Inc. di Amerika Serikat sebelum membentuk perusahaannya sendiri. Djikuti setjara luas sebagai seorang ahli dalam ilmu management, baru2 ini beliau mengadakan penjelidikan jang intensip selama tiga tahun tentang prinsip2 dan praktek2 management dalam 125 perusahaan2 terkemuka di Amerika

MENTJARI ILMU

Serikat dan Kanada untuk Dewan Konferensi Industrj Nasional. Penjelidikan2 ini disebut sebagai suatu penjelidikan jang paling lengkap dan teliti jang pernah diselenggarakan dalam bidang ini di Amerika Serikat.

Sebagai mahaguru pengundjung dari universitas2 terkemuka, Louis Allen telah menulis dan memberjkan banjak kuliah mengenai pokok management.

"PROFESSIONAL MANAGER"

Seorang manager adalah seorang pemimpin jang mendjamin hasil2 usahanya terutama dengan apa jang ia dapat tjapai melalui orang2 lain dan tidak dengan apa jang dapat djlakukan sendiri.

Seorang manager profesional melakukan suatu karya jang khusus, sama saja dengan kechususn karya seorang insinjur, seorang dokter atau seorang ahli-hukum. Banjak manager tidak memberjkan kemampuannya dengan tjukup dan memakai bagian jang tidak ketjil dari waktu dan tenaganya untuk kegiatan2 jang tak bersifat management oleh karena mereka gagal dalam memahami

tugas jang dipikulnja.

Pekerdjaan manager adalah suatu jabatan jang bersendi atas prinsip2. Seperti halnya dengan ilmu kedokteran, ilmu hukum dan ilmu teknik jang kesemuanya bersandarkan prinsip2, demikian pula ialah dengan ilmu management.

Dalam menganalisa fungsi dari orang2 jang berkedudukan sebagai manager dalam perindustrian2, kita biasanja dapat mengenai segi2 jang djelas dari pekerdjaan management tersebut. Segi2 dari fungsi management jang harus djuasai oleh pedjabat2 management dalam perindustrian2 ialah :

- 1) Perentjanaan (Planning), 2) Organisasi (Organizing), 3) Pembentukan Suatu "Team" (Building a team), 4) Tidak Pelaksanaan (Executive Action) dan 5) Penjilkan (Controlling).

BEBERAPA PENJELASAN

"Perentjanaan" menjangkut keahlian2 dan teknik2 jang diperlukan untuk meramalkan keperluan2 perusahaan2 dimasa depan, penetapan tujuan2 jang mempunjai arti, perkembangan program2 perusahaan dan pembuatan anggaran.

"Organisasi" akan meliputi tjara2 jang dipakai dalam menganalisa dan memperkembangkan suatu organisasi jang amat moderen dan keras djajapukulnja.

"Pembentukan suatu team" menjangk

kut prinsip2 penemuan, peniarangan, penempatan dan perkembangan orang2 untuk team management.

"Tindak eksekutip" meliputi pokok2 mengenai pengambilan keputusan dan pemberian alasan (motivation).

"Pengawasan" bersangkut paut dengan penggunaan rentjana2 jang telah disetujui sebagai kias2 kerja, perkembangan tjara2 menilai dan melaporkan kemajuan, interpretasi dari hasil2 perusahaan dan tjara2 untuk mengambil tindak perbaikan.

JANG TURUT KURSUS

Robert E. Anderson, Kepala Stanvac di Indonesia, turut serta sendiri dalam kursus di Puntjak ini, meskipun dia menurut keterangan sudah 30 tahun berketjimpung dalam dunia minjak. "Orang tak terlampau tua untuk beladjar sesuatu", katanja kepada para wartawan di Puntjak pada hari Minggu.

Ditambahkannya, bahwa dalam kursus ini dia benar2 telah memperoleh pengertian2 dan pandangan2 baru mengenai ketatalaksanaan meskipun sudah berpengalaman 30 tahun itu.

Dalam kursus ini titik berat djletakkan pada urut sertanja para kursus dalam membahas masalah2 praktis mengenai pekerdjaan management sehari2. Dr. Allen selain memberjkan dasar2 umum, djuga mengadakan persoalan2 (case) jang kemudian harus dibahas, dibijarkan dan ditjajikan penyelesaiannya setjara bersama, baik dalam waktu senggang diwaktu malam setjara berkelompok2. —

VARIA OLYMPIADE dan matjam2nja

DUNIA abad ke-20 sekarang ini sudah kerandjangan dengan pertemuan2 Olympiade. Setelah diadakan 4 tahun sekali Olympiade modern, kini orang mendjelang Olympiade keXVII di Roma bulan depan. Ada berita akan diadakan pula Olympiade Katak, serta ada lagi rentjana untuk mengadakan Olympiade Telandjang Kaum Nudis itu adalah sebagian golongan jang pada waktu2 tertentu menanggalkan pakaian, dan bertelandjang bulat pada pertemuan2 diperkemahan atas dasar pertimbangan kesehatan dan kesutjian bathin.

Selanjutnja Aggerma, jaitu wakil ketua kaum Nudis Denmark itu mengatakan: "Kita boleh merasa bangga bahwa kita semua sekarang ini bisa djadi orang pertama2 dapat mengikuti djedjak Olympiade Kuno, ialah berkumpul tanpa pakaian seperti orang2 Junani dahulu". Pertemuan di Solbaken itu akan berlangsung selama 6 hari, serta akan diadakan "Naturist Olympic Games", Kaum Nodist dari Kanada, Perantjis, Spanyol, Jepang, Swedia, Amerika, dan beberapa negara lainnya hadir dalam pertemuan itu. Sudah tentu ini tidak bisa diterima oleh orang Indonesia.

Produksi Kami Mudah2an Mendjadi Kebanggaan Nasional

K I N A (QUININE)

Serbuk :

- Sulfas
- Hydrochloras
- Aethylcarbonas
- Tannas dsb.

Tablet :

- Sulfas 0,222 g.
- Hydrochloras 0,2 g.
- Aethylcarbonas 0,2 g.
- Tannas 0,1 g.
- Neokiniplex
- Brofukin C

P e l :

- Wilsonji

Ampul :

- Hcl. Chinin Antipyrin
- Hcl. Chinin Urethaan

V I T A M I N 2 (VITAMINES)

Tablet :

- Bekamine 10
- Bekamine B Complex
- Bekamine B Complex Forte
- Bekamine C
- Bekamine C Forte
- Bekamine B1, B2, B6
- Bekamine Multi
- Acidum Folicum

Ampul :

- Vitamine B Complex
- Vitamine C
- Vitamine B1

O B A T 2 S U L F A (SULFONAMIDES)

Serbuk :

- Sulfadiazine
- Sulfamerazine
- Sulfadimidine
- Percoccide
- Perbicoccide
- Sulfadimidine
- Sulfadiazine
- Trinyron
- Thidicur

Tablet :

- B E S I (IRON)
- Sulfas Ferrosus

Suatu Produksi Indonesia Dengan Standard International



PABRIK KINA BANDUNG

Indonesische Combinatie voor Chemische Industrie N.V.

Roch HALUS jang mendjelma BINATANG

TENTU para pembanta masih ingat akan pemberontakan di Madun jang dipimpin oleh Muso diti, dimana golongan ini ingin merobut kekuasaan pemerintah serta ingin mendirikan pemerintahan sendiri. Tapi maksud mereka ini kesemuanya dpt digagalkan oleh sial2 negara kita. Dim pemberontakan itu dulu sebagian dari anak buah Muso telah ada jang dapat menguasai sebagian ketjil dari kota Solo disebelah timur. Sedjak itu daerah itu banyak timbul kerusuhan2 diantaranya perampokan, perampokan dan lain2 lagi jang dpt dilakukan oleh anak buah Muso itu. Diantara sekian banyaknya anak buah kaum pemberontak itu jang paling mendjadi momok bagi seluruh penduduk ditempat saja, didesa Gedang, Solo sebelah timur, ialah dua orang jang bernama Damling dan Gendjor. Dua orang inilah jang mendjadi djaago perampokan dan algodjo

• Kisah gendjor dan Damling jang bisa mengemparkan penduduk, karena kebiadabannja

pembunuhan jang paling kedjam. Semua bakul2 pendjual beras jang lewat didjalan besar jang melintang ditengah desa kami itu tentu mendjadi mangsanja, dan barang siapa jang melawan pasti dipenggal kepalanja dengan sebuah samurai peninggalan tentara Djepang dulu.

Demikianlah kekedjamaan ini berdjalan hingga pertengahan tahun 1950. Oleh karena penduduk sudah merasa ketakutan maka mereka lalu berhenti berdagang beras dan hanja mengerdjakan sawah ladangnja sadja. Setelah itu Damling dan Gendjor lalu pindah keselatan jauh ke Kerjamatan Tironejo. Disitu mereka djuga mendjalankan pekerjaan jang sama la lah menggarong dan membegal. Tapi

para pemuda dicacrah itu tidak tinggal diam sadja, melainkan terus berusaha untuk melawan kefua orang djagoan djajah itu.

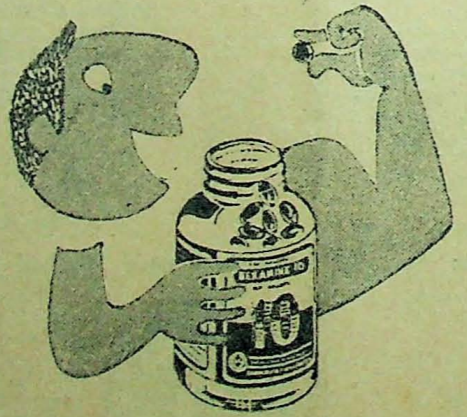
Pada akhir tahun 1950 berachirlah sisa pemberontakan itingga akar2nja, dan amanlah daerah kita itu. Tapi kedua djagoan tadi tuk mau menjerah malah mempergiat pengatjaannja. Melihar hal ini pemuda2 semakin penasaran lalu mengadakan pengumpulan dirumah Damling Cs itu. Oleh karena banyaknya para pemuda jang menjerang rumahnja maka Damling tak dapat berbuat apa2 serta menjerah. Dalam udara panas para pemuda tadi lalu mengikat diri Damling dan Gendjor kemudian diseret ke Kerjamatan. Pada keesokan harinya diadakan lagi penangkapan2 terhadap kawan2 Damling sedjuntai lima orang. Setelah mereka ditahan selama satu minggu di Kerjamatan, mereka lalu diseret, seperti menjeret bangkai andjing ke kuburan Djaga. Disitu mereka dihukum mati dg djalan tembak. Jang melakukan pembunuhan itu diantaranya terdapat seorang wanita jang hingga kini dia kelihatan setengah gila, karena tidak tahan melihat majas2 jang bergelimpangan didepannja.

Beberapa hari sesudah peristiwa itu saja mendengar kabar dari salah seorang jang tinggal dekat kuburan tersebut bahwa roch Damling dan Gendjor telah mendjelma djadi andjing dan jang samunja lagi berubah mendjadi majas berwarna hitam. Pada hari Raya jang baru lalu saja iseng ber-main2 dengan teman2 saja masuk ke kuburan si Gendjor tadi. Sebelum saja masuk ke kuburan itu lebih dahulu saja menengok dari djendela samping. Begitu saja menjembalitkan kepala saja maka terlihat seekor andjing putih. Karuan sadja saja lalu lari mengambil batu untuk metamparnja. Tapi alangkah terkedjut saja ketika kutengok lagi ternyata andjing tadi telah hilang padahal pntunja masih tetap menutup. Setelah itu barulah aku ingat mungkin itulah jang dikatakannya roch Gendjor jang telah mendjelma djadi andjing. Sedang roch Damling jang telah mendjelma djadi majas hitam itu hingga kini kalau malam masih sering menjega orang jang akan pergi kepasar. Tapi majas itu tidak mau melukai atau mengganggu, melainkan hanja menakuti belaka. Dengan berachirlah riwayat Damling dan Gendjor itu, maka berachirlah kekajamaan di Kerjamatan Tironejo dan para pedagang sehari-hari berdjalan sebagaimana biasa. (M.A.)

BEKAMINE 10

SEDJAK Th.1953

Dasar utama bagi kesehatan



Didalam botol dan kaleng

PABRIK KINA BANDUNG
 INDONESISCHE COMBINATIE VOOR CHEM. INDUSTRIE N.V.

abawana

abawana

TERSEOK-SEOK Komprot berdjalan menjusuri pinggir jalan sembari nunduk mananja djilapan kesana kemari perji2 alap2 tjari mangsa. Mukanja jang keluwaan berkilat kelmpa sinar memari djam 2 siang. djadi semakin gosong. Tapi Komprot berdjalan terus walaupun sudah menompo berkilometer, demi peruntja jang waktu itu sudah mulai kronjtongan dan demi si Ginem binanja jang belum sah sebab belum dibawa ke penghulu.

Kalau ada tong sampah jang menarik hatinja ia berhenti, kemudian ia mulai operasi dengan alat pengoreknja jang dibuat dari besi dengan bengkokan tudjam diujungnja bakal menggalit.

Maka berhentilah pula ia pada sebuah tong jang terbilang menarik hatinja. Disebelah tong ada papan bergambar andjing galak dengan tulisan: Awas Andjing Galak. Tapi Komprot tidak peduli itu semua. Sudah beratus kali ia digonggong andjing heret jang gede, tiap ia korek2 sampah ditong rumah itu, sampai pada akhirnya andjingnja sendiri

Kalo gue bawain ini, die pasti semakin lengket ame gue semakin serbe... .. aduh Ginem kekasi gue tunggulin nih kedatangan kakang elu.

Sembari sial2 tak kertan udjung pangkalnja, berdjalanlah ia menudju kebelakang kompleks bakal masjid istiqah jang belum djadi2, tempu mangkannja diwaktu siang. Ditempat itu pula Ginem selalu menunggu kedatangan Komprot pulang ngukur djalan sampe sore. Hati Komprot berdebar-debar diwaktu hampir sampe ketempat dimana patjarnya menanti ia memastikan bahwa hari itu ia bakal terima sambutan jang mesra dari Ginem.

Tapi hatinja jang baru sadja berpesta pora tiba2 mendjerit, mukanja jang berseri-seri mendadak sontak merahpadam, badannja gemetar kakak diserang malaria.

— Kurang adjar..... emang elu perempuan bandit, perempuan serong, gue pagi tjari makan setengah mampos elu disini maen kaju ame laki2 laen, dasar perempuan kakag sede !

Si Ginul jang sedang enak2 tiduran

— Huh perempuan sialan, kurang adjar si Ginul diem2 ngerampas pajjar gue, panusan die bilang gue bakal dapat kesudahan waktu manja ape artinja kalo ngimpi makan ta. Rupanja die kendiri njang njuahin gue.

MATAHARI jang sedjak tadi menertawakan Komprot dari pagi sampai sore, mulai menjusup ditelan mego. Langit mulai gelap peranda bakal turun hujan dan Komprot bersama Bandoi segera pergi ke istananya, dikolong djembatan beton. Bejat sadja, begitu Komprot menjusup ke-kandangnja, hujan turun lebar. Hari semakin gelap. Kesedihan Komprot semakin menjesak hatinja gelap seperti gelapnja langit malam itu.

Tiba2 dalam kesedihan itu, tubuh Komprot jang sudah ugeringkel rasanya kesandung orang. Komprot bangkit mau marah, tapi dalam remang2 sinar api jang dijilakan Bandoi ia melihat wadiah jang sedjak tadi terbajang terus dimatannja. Komprot ke-girangan, tapi ia belum yakin kalau jang njonding itu Ginem sebab itu matanja jang sudah meleak lebar masih digosok-gosoknja.

— Kakag, abang ngimpi, ini bener2 Ginem bang, apa abang mesing mare ame Ginem ?

— Eh Ginem kakag abang ndeh kakag mare lagi. Ame slape? Nem, kendiri adje? Tanja Komprot penasaran.

— Idih abang mah sok gtu, sorangan wae dong, abis ame slape?

— Abang kirain ame Ginul.

— Idih abang mah sok tjemburu emangje ade ape sih Ginem? ame Ginul, selamnja djuga kakag ade ape2. Iu sih abang adje njang tjemburn.

— Bukannje tjemburuan Nem, tapi abang kelihat tjilta ame Ginem.

— Idih.....

Ginem menjubi Komprot, dan Komprot segera keluaran kalung plasiknja dari kamongnje.

— Nem hatja nih ape ?

— Adu bagus bener je bang belu dimane ni bang? Ade bisatan buangeri nih Bang.

— Abang belinje di Toko tong.

— Toko tong njang di Senen Bang?

— Bane toko tong njang diaro didapan gedong.

Dengar djawaban itu ginem meca-ai gel.

— Diperate nem bang? manja sembari memasangkan kalung itu ke lehernja.

— Ude deh kakag usah dibuka lagi, ini bakalan elu Ginem, randa tjilte gue sama elu.

— Oo tjeritnje hadiah kawin nih bang? Kata Ginem tersipu-sipu, dan Komprot mengangguk. Ginem begitu berbahagia perasaannya kemudian ia merebahkan kepalanja keada Komprot, sementara itu hujan angin terus menderas dan api dikolong djembatan semakin mengerit dan achirlah gulam.

Hadiah Kawin

(Oleh: Sjucaani D.)

jang bosan atau mungkin sudah megenal baunya si Komprot.

— Nih die..... aduh..... barang mahal nih..... asage tjajok bener ame inginan gue. Kemaren malam. Kato bang Bandoi kalo ngimpi makan tai bakal dapat redjeki, tapi kato si Ginul bakal dapat kesudahan. Kalo ginul tjaranje, njang bener Bang Bandoi nih.

Kalung manuk2 jang terbuat dari plastik beraneka warna diperhatikannja terus tapi kemudian tjepat2 dimasukkan kedalam kantong sembari tengok kanan-kiri takut ada jang lihat, kemudian tjepat2 berlalu.

— Kalo didjual laku berape je? Mengkahi seratus, ah kakag mengkeli tjanaan linapuluh perak Tapi ame slape gue mesti djualnje? Eh- ar gue disangka njolong lagi.....

Orang mesti kakag per-tjaje potongan kakaj gue bisa beli njang ginan. Abis gimane je.....

Sepanjang djalan pildranja ter-paku pada kalung plasik jang baru ditemukannja, dan tiba2 mukanja berseri-seri dan djalanja gesit tidak leu lagi seperti semula.

— Eh ngapalu gue mesti bingung2. Adu gue sampe luye ame si Ginem pajjar gue. Kalo kalung ini dipake ame si Ginem, dip semakin tjantik.

an di rumput dengan kepalanja di-atas pangkuan si Ginem dan si Ginem jang sedang enak2 indasin lupi dari kepala Ginul, bagaikan disambar geledek dengar semprotan Komprot. Ginul segera bangun lalu ngajir malu. Lain lalnja si Ginem ia segera bangkit sembari tolak pinggang kemudian ngajungkan telundujnja komuka Komprot.

— Semaknje adje tu ngebatjen emangje lu apanje gue pake maki2 gue, emangje gue blin elu, emangje lu ndeh ngawinin gue. Semaknje adje bilangnja gue perempuan serong, eh kendiri njang serong kakag perhatin gue. Ude deh maulan nari gue purusin hubungan ame lu.

Sekabes memaki si Komprot, Ginem segera berlalu sembari angka-kalantja. Dan Komprot tak bisa berbuat apa2 selain melongo. Dengan gonjai ia mengumpulkan hasil punggannja hari itu, kemas2 usang jang agak lebar dirampur sama jang lebar, jang ketjil sama jang ketjil. Hatinja mulai terasa sedih dan kesepian sebab biasanya Ginem jang bereskan kemas2 usang itu dan Komprot mulai tiduran. Sementara itu si Bandoi kawannja jang paling sepa darang mendekatkan sembari njo-dorkan bakalan singkong.

Wanita

Antara ANAK dan ANAK

KELUARGA Polan dan keluarga Anu tinggal berdekatan. Keduanya sama-sama mempunyai banyak anak yang masih kecil. Kebetulan sekali keluarga Polan hidup biarpun tidak mewah, tapi berkecukupan juga. Lain halnya dengan keluarga Anu yang selalu dalam kekurangan, walaupun sebenarnya tingkat jabatan keduanya tidaklah seberapa berbeda.

Mula hidup mereka bertetangga biasa saja. Anak2 mereka selalu bermain bersama-sama. Djika anak2 sudah berkumpul bermain, nampak juga perbedaan. Anak2 dari keluarga Polan diperlakukan, nja kalau ada tangan tjeakan yang mengurusnya. Lain halnya dengan anak2 keluarga sarunya, seakan-akan dimasa bodohkan. Kadang2 nampak kesekolah dengan baju yang tidak disetrika, atau sepulang dari sekolah pakaian itu juga yang dipakai bermain sampai hari petang.

Perbedaan yang sedikit itu lama kelamaan bertambah juga. Apalagi ibu dari anak2 dari keluar Anu merasakan perbedaan seperti dari dalam daging. Memang pada dirinya ada dasar kurang senang atas kelebihan orang dari pada dirinya.

Keramahan semula antara kedua keluarga dengan lambat laut beralih rupa, menjadi lebih zakeljik dan kemudian bersifat menghindar. Puntjak ketegangan ketika keluarga Polan sudah dapat membeli sepeda motor, dan kebetulan pula pada hari yang sama anak2 mereka bertengkar dalam waktu bermain. Hal yang biasa terjadi dimara anak2 bermain.

Tapi rupanja tjukup membuat wasan bagi keluarga Anu untuk menghardik anak2nya di depan keluarga Polan dengan kata2 yang sebaiknya tidak diucapkan. Karena kata2 pedas itu keluarga Polanpun naik pitam walaupun sebenarnya mereka termasuk orang yang penjabar.

SUDAH TERSEDIA KEMBALI

Hamka	: Merantau ke Deli	Rp. 32.—
Marah Rusli	: Siti Nurbaja	" 50.—
Zunaidah Sobro	: Patah Tumbuh Hilang Berganti	" 23.50
Nugroho	: Tiga Kota	" 18.80
Djoesjar	: Kenangan	" 18.20
Soekanto S.A.	: Bulan Merah	" 12.50
S. Rukiah	: T a n d u s	" 18.—
S. Sasrawinata	: Anak Pungut	" 12.50
Mohammad Ali	: Hitam Atas Putih	" 15.80
H.B. Jassin	: Gema Tanah Air	" 72.50
Suryati	: Rabasia Ketjantikan	" 12.—
Suryati	: Masakan Indonesia — Asia — Eropah	" 25.—
W.C. Keynar	: Buku Masakan	" 50.—
Abbas Hassan	: Sopan Santun Pergaulan	" 15.—
Nj. Dr. Rjandi	: Membatasi Kelahiran Anak	" 15.—
Yusma	: Costum	" 15.—
Dahmar Jt.	: Pola Pakaian Wanita & Anak	" 37.50

Ongkos tambah 10%. Kalau pos-udara 20%

U.P. "TITIAN", Kotakpos 2268 — Palpatih 77/79 (M).

DJAKARTA

Djadinja keluarga yang satu menarik anak2nya dengan kasar, dan yang lain menarik pula anak2nya tapi tjukup dengan bidjaksana.

SEBENARNJA keadaan sematjam ini tidak perlu terjadi. Apa yang berlebihan diorang djanganlah merupakan bahan untuk diirikan, melainkan jadikanlah sebuah tjambuk untuk berusaha lebih giat supaya djuga diri sendiri dapat menjapai. Djika orang lain dapat, mengapa diri sendiri tidak? Kalau usaha sudah tjukup didjalankan tapi hasil tidak djuga memuaskan, nah apa boleh buat tapi djangan berarti harus putus asa dan membentji kawan yang berdekatan.

Bagi pendidikan anak2pun sudah kesalahan yang besar. Djika si anak dari ketjil terlampau sering menjaksian kejadian sematjam tjono di atas, otak ketjil yang sebodoh bagaimanapun akan mengerti kalau orang tua mereka itu tidak senang terhadap tetangganya.

Kalau kekadang senang itu ditimbulkan karena iri seperti disebutkan diatas karena kawan membeli sepeda motor, tidaklah musahil dari mulut anak2nya sendiri terlonjar kata2: "Ibu djuga ingin motor seperti itu?" Dan si anakpun seterusnya akan selalu memperhatikan kelebihan kawan2 bermainnya, bukan kelebihan dalam kepandaian dan ketjerdasan melainkan dengan barang kepunjaan yang nampak.

Lain halnya kalau orang tua, dalam hal ini siibu membiasakan kepada anak2nya, bahwa kelebihan orang lain itu bagi mereka tidak berarti apa2. Dengan lain kata karena kelebihan orang itu mereka tidak perlu menderia. Dapat siibu misalnya mengartikan pada anaknja: "Lihat Hari, alangkah bagusnja motor paman itu ja! Hari nanti kalau sudah besar mau beladjar naik itu?" Perantaraan ibu terdengar djenaka bagi orang tua, tapi bagi anak ketjil dapat diterima dengan wadjar. Apa yang dipunjai orang lain sekali waktu diapun dapat mempunjainja.

BITJARA mengenai pertengkaran antara terangga, sudah terang kurang baik bagi siapapun. Apalagi bagi anak2 dan pendidikannya. Kalau orang tua pandai bertengkar mengapa mereka tidak boleh, pikir mereka.

Dan pertengkaran anak2 ketjil adalah tidak aneh lagi. Sebentar mereka sudah berkawan kembali, tapi ketegangan orang tua dapat bulan bertemu bulan bahkan berlarut2 lagi.

Anak adalah tetap anak. Djika sampai si anak iri terhadap pakaian kawannya yang selalu bersih, mengapa tidak diusahakan supaya pakaian mereka pun demikian, atau djika anak kita pengotor misalnja dapat sebagai pelajaran bagi mereka untuk menjaga kebersihannya. Bukanlah inipun merupakan tjambuk bagi siibu untuk lebih memperhatikan anak2nja?

BUATLAH SENDIRI

Beberapa RESEP Istimewa

Apa yang akan njonja masak pada hari Minggu ini? Kalau hari2 njonja sudah bergelut dengan bahan tahu dan tempe, sekali2 pada hari istirahat ini dapat disediakan makanan yang agak lain dari yang biasa. Apa yang akan njonja hidangkan?

Dibawah ini kami tjantumkan beberapa resep yang dapat njonja pilih. Siapa tahu, djika sedang nasib baik, bahan2 yang diperlukan mudah didapat dengan harga yang tidak begitu membetakan kantong.

GULAI OTAK

Bahanja:

- 1 otak sapi/kerbau
- 1 kelapa
- beberapa helai daun mangkuk
- beberapa helai daun kunjrit
- 6 bawang merah
- 2 bawang putih
- 10 lombok merah
- 5 kemiri
- daun djeruk purut
- daun ruku2
- laos, kunjrit
- asam, garam

TJARA MEMBUATNJA:

Otak sapi sesudah ditjuti, direbus sebentar. Urat2 halus yang nampak melintang2 di otak itu hendaklah dibuangkan dengan tjermat. Karena urat2 itulah yang biasa membawa bau anjir. Daun mangkuk dan daun kunjrit diiris halus. Kesemua bumbu, ketjuali djeruk purut dan serai, digiling halus, lalu ditjampurkan kedalam santan. Santan ini dididihkan, ma-

sukkan irisan daun kunjrit dan daun mangkuk. Djika santan mulai kental masukkan otak bulat atau sudah dipotong2 kedalamnja. Djika akan diangkat masukkan air asam setjukupnja.

Untuk masakan sehari2 bumbu ini dapat djuga dipakai, tapi bahan otak sudah tentu hendaknja diganti dengan..... tahu yang tidak digoreng dulu!

AJAM KUKUS

Bahanja:

- 1 ekor ayam
- 1/2 kelapa
- 1 telur
- 1 mritja
- garam
- daun salam



TJARA MEMBUATNJA:

Ayam yang sudah ditjuti bersih, dibuangkan kulitnja lalu diambil dagingnja sadja. Daging ayam itu ditjintjang sampai halus. Bumbu digiling, tjintjang daging ditjampurkan. Tjampurkan pula telur yang sudah dikojok. Kelapa diambil santannya. Ambillah daging agak sesendok2 bungkus dengan pisang, beri selembur daun salam, disiram 2 sendok santan kental, lalu dikukus sampai matang.

KIMLO AJAM:

Bahanja:

- 1 ayam
- udang basah
- soun
- toge, kapri
- selderi, daun bawang
- kol, ketjil



Bumbunja: 5 bawang merah
2 bawang putih
2 sendok makan ketjap
1 sendok makan taotjo
sedikit mritja
djeruknipis, garam

TJARA MEMBUATNJA:

Sqbagian dari ayam diambil dagingnja, ditjintjang lalu dibuat perkedel ketjil2. Lebihnja dengan tulang direbus. Kemudian dagingnja diambil pula dan dibuang kulitnja lalu ditjuti bersih. Ulang dimasukkan kedalam kaldu ayam ditambah dengan taotjo dan daging ayam yang dipotong ketjil2. Kemudian masukkan pula semua sajian yang sudah dipotong2, ditambah dengan ketjap, meritja, garam. Kalau akan dimakan masukkan air djeruk nipis dan diatasnja ditaburi goreng bawang. Enak dimakan hangat2.

AJAM SETAN:

Bahanja: 1 ayam
1/2 kg lombok merah
bawang merah
bawang putih
asam, garam
laos, salam,
daun serai.

TJARA MEMBUATNJA:

Ayam dipotong ketjil2 sesudah ditjuti bersih. Semua bumbu ketjuali salam, serai, digiling halus, lalu ditumis. Masukkan ayam yang sudah dipotong2, lalu ditutup hingga keluar airnja. Kalau air ini habis, tambah sedikit2 sampai ayam itu empuk,



MEMPERKENALKAN (Olah: Wartawan MM)

bermalam, di sedang berjalin dengan Minarni. Tetapi kemudian munglah ia dari djauh sambil membawa benda kesaja-jangannya yaitu iket badminton. Walaupun kelihatannya lelah namun senjumbuh tak tertinggal. "Wah, maaf ja, habis saja harus berlajih sili...". ... demkiandah perjakapan pertama dengan Retno dengan logat ala Semarangah.

Dalam perjakapan yang kami adakan Retno menunjukkan hadju pengalaman2 dan latihan latihan yang berat. Belum ada seorang pelatih yang khusus yang mendidik Retno. Tetapi

Retno Koeotijah

• Bintang bulutangkis yang tenang dan pendiam, yang sampai kini telah menggondol 20 piala kemenangan

SALALU dalam sejarah kesolah-ragaan, seseorang yang menjapai djendjang kemashurannya didahului oleh Liku2nja pengalaman berat.

Tidak berbeda dengan bling-bing kita ini, Perbandingan lajian di Gedung Olahraga Djakarta baru2 ini menunjukkan reputasinya bahwa dia betul2 telah berlajih dengan sungguh-sungguh. Dia dan temannya yang tergabung dalam regu Uber Cup kita sebelum berangkat ke Malaja untuk ikut dalam tournament kedjuaraan Malaja, pada suatu malam di Gedung Olahraga telah memperlihatkan permainan yang sungguh2 membesarkan hati kita.

Bintang kita itu ialah Retno Koeotijah djuara ke II Bulutangkis seluruh Indonesia. Walaupun pada malam itu penonton dengan djujur menihak kepada djuara kita yang bertubuh kekar dan gede itu, tetapi setelah permainan itu dimulai maka tertjenganglah penonton kepada lawan siubah keker itu, yaitu Retno yang badannya kecil. Namun ia ternyata dapat menandingi sang djuara. Retno berubah langsung dan mendapat djujukan si Tjabe Rawo Indonesia. Walaupun badannya kecil Retno malam itu mendjukkan jiwa dan kepertjajannya yang tetap meniadaja dan semangatnya yang menjaja.

BAKJAK TEKANAN

Waktu wartawan MM menemui dirumahnya diwaktu Retno

usaha2nja yang tak kenal tjapai itu ialah berjanja kepada orang2 yang sudah mempunyai pengalaman. Untuk ini Retno menjebut2 nama Lie Po Djian. Setiap ada kesempatan selanjut dia tanja sana tanja-sini, bagaimana mendapatkan teknik permainan yang bermutu.

Djadi dapaalah kami katakan bahwa Retno berdjwang, memperkaja pengalamannya dengan segala djujukan2 yang ditampuhnja. Temunya disamping dia itu tanja2 tentang teknik latihan2 tidak ia lupakan. Sebab hanja dengan latihan2 yang teratur dan niat yang membadja maka segala tita2nja akan bisa berhasil.

Retno mulai memegang raket ktra2 baru pada pertengahan tahun 1957 sampai sekarang. Belum ada 3 tahun Retno main bulutangkis, tetapi sudah djujukan dengan djujur menihak kepada djuara kita yang bertubuh kekar dan gede itu, tetapi setelah permainan itu dimulai maka tertjenganglah penonton kepada lawan siubah keker itu, yaitu Retno yang badannya kecil. Namun ia ternyata dapat menandingi sang djuara. Retno berubah langsung dan mendapat djujukan si Tjabe Rawo Indonesia. Walaupun badannya kecil Retno malam itu mendjukkan jiwa dan kepertjajannya yang tetap meniadaja dan semangatnya yang menjaja.

Dan kini ia baru menduduki runner-up, tetapi berkejakman tahun depan akan dapat menjapai makkannya, kaur Retno sambil melirik kepada rekan-nja yang setia yaitu Minarni sang djuara kesatu.

"Ah tidak lho mas, ini hanja gujan saja". Mendengar itu Minarni ketawa mesem.

GURU TEMPATNJA JANG TJOTJOK

Sampai kini walaupun Retno telah djadi termashur dan terkenal dan telah melawat berulangkali keluar negeri yaitu Australia, dan Malaja namun dia tetap tenang dan tidak mendjukkan sifat2 kesombongannya seperti umumnya orang2 lain. Apalagi dia sebagai ora Semprang yang terkenal dengan bijatannya yang halus dan selalu disertai senyum itu.

Ini sesuai dengan djalajannya yang kelak akan ia pangku, yaitu di lapangan pendidikan. Sungguh panja dan tepar seka li kelau kami lihat pada wadjahnya yang keibuan. Pandangannya yang sedjuk, senyum serta bijarannya hives. Retno kini duduk sebagai pelajar di Sekolah Guru Pendidikan Djasmari tingkat III, Lapangan jg-tjotjok dan tepat bagiatja. Tetapi apa yang kemudian Retno djawab..... "Ah mas aku sebe narnya tidak dapat djadi guru, kurang bisa membawa bakatku kearah situ". Tjoba dengan begitu saja dia dapat menangkap beapa disebunjikan pendapatannya.

Retno telah dapat menggondol djuara Djawa Tengah 2 kali berantun2 menggondol piala Panavit dua kali dan masih banjak lagi.

Ada rahasia lagi yang barangkali perlu mendapat perhatian, mata Retno sekarang agak berkurang daya refleksinya. Ini disebabkan banjak berladjar giar, sebab ia ingin membuktikan bahwa walaupun telah djadi djuara, bukanlah itu merupakan suatu djaminan untuk hidup kelaknja. "Djadi aku harus tetap menjari bekal untuk hidup dihari kemudian". Dan waktu senggangnya olehnja selalu diisi dengan membaca buku2 sastra, dan komik.

Retno adalah putri kedua dari seorang pensiunan jang dulunja memang gemar pada olah raga, dan ternyata kini menurun kepada putranya. Kakak Retno kini duduk di B1 pendidikan Djasmari, Retno sibintang manja kita ini di SGPD, dan kelak segala pengalaman dan ilmunja akan disumbangkan kepada rakjat.

Selain bintang dalam lapangan, Retno berbintang sama dengan bapak Presiden kita, yaitu Genui. Selama berdjwang, dan semoga sukses.

(Z.A.)

APA SIAPA MENGAPA

PEMBATJA TERBAIK

ABU Bakar Samad dari Palembang telah djntakan sebagai Pembatja Qur'an yang terbaik bagian putra dalam "PORSENI ke-III" Peladjar Islam Indonesia yang dilangsungkan di Tjirebon baru2 ini. Sebagai pemenang kedua dan ketiga masing Samad Sausi dari Banten, dan Qamaruzzaman dari Djakarta.

Untuk bagian putri telah keluar sebagai pembatja Qur'an yang terbaik Wahidah Bustami dari Kalimantan Selatan sebagai pemenang pertama, pemenang kedua dan ketiga masing2 R.A. Wasnijah dari Palembang dan Rumi dari Madium. Djuara pertama untuk Adnan telah dimenangkan oleh Mosthofa Abas dari Tjirebon, kedua Hanafi dari Jogjakarta dan ketiga Aidin dari Bogor. "PORSENI ke-III" Peladjar Islam Indonesia tersebut telah dilangsungkan dikota Tjirebon sedjak tanggal 20 hingga 26 Djuli yang baru lalu dan diikuti oleh tjabang2nja di seluruh Indonesia. Jah, bagus..... bagus..... siapa bilang peladjar2 kita tidak bisa djadi Imam.....nantinja?

PRAMUGARI BERBINTANG

KABINET Djepang minggu yang lalu telah memutuskan untuk menghadihkan Bintang Mahkota Suci Keradjaan kelas 8, kepada Yuriko Fuchigani, seorang pramugari Northwest Orient Airlines, sebagai penghargaan terhadap keberanian dan ketjekatamja, yang diperlihatkan ketika sebuah pesawat terbang kongsi itu djatuh dilaut dekat Filipina pada tgl. 14 Djuli yang baru lalu. Njonja Fuchigani adalah pramugari pertama yang menerima bintang keradjaan.

Dalam penerbangan dari Tokio ke Manila melalui Okinawa, pesawat NWA itu mengalami kerusakan mesin, dan djatuh didekat Manila dengan asap mengepul. Dengan tenang dan trampil pramugari Yuriko meminta para penumpang pindah kebagian belakang pesawat, kemudian mem-bagi2kan alat pengapung serta menjopoti perhiasan2 jang sekiranya membahayakan bagi pemiliknja djika terdjun ke air, lalu memimpin para penumpang keluar dari pesawat, baru dia sendiri terdjun setelah semua orang meninggalkan pesawat jang sebentar lagi akan tenggelam itu. Begitu tenangnja pramugari Yuriko, sehingga ia sempat membuka kaos lakinja untuk membalut luka piot David G. Rall, dengan maksud djujukan sampai darahnya menarik perhatian ikan2 hiu. Pesawat tersebut beisi 58 orang, 57 orang selamat dengan pertolongan perahu darurat, dan hanja seorang saja yang meninggal karena serangan djantung. Suatu teladad bagi pramugari2 lain didunia.

SENIRUPA FILM

DEPARTEMEN PPK dalam waktu yang singkat akan mengirim tiga orang seniman Indonesia ke Uni Sovjet untuk mengadakan pameran senirupa di seluruh kotabesar negara tersebut. Jang akan dipamerkan itu terutama hasil2 seni jang berupa lukisan, pahatan, tjukilan2 kayu dan ukiran. Ketiga orang seniman jang akan dikirim itu akan dipilih sedemikian rupa sehingga hasil2 karya mereka sedapat mungkin dapat mentjerminkan senirupa di Indonesia. Demikian keterangan Kepala Bagian Penerangan Departemen PPK Ch. Rasjidi, jang menjatakan selanjutnja bahwa pameran tersebut diselenggarakan dalam rangka kerdjasama kebudayaan antara Indonesia dan Uni Sovjet.

Djuga dalam rangka kerdjasama kebudayaan antara kedua negara ter-



Noni Maria Constance Robot : telah terpilih sebagai Ratu Kacama di Press Club Djakarta

sebut tidak lama lagi akan diadakan pekan film Indonesia di Moskow dan pameran lukisan anak2 jang akan diselenggarakan di beberapa kota besar di Uni Soviet. Satu usaha baik untuk mempererat hubungan persahabatan kedua negara itu dan memadjukan senirupa dan film Indonesia.

PRESIDEN DAN LAGU

PRESIDEN Sukarno dalam kesempatan menikmati seni suara Djawa dirumah kepala daerah Solo, Utomo Ramelan, telah mengadakan suatu atjara "pilihan pendengar" dengan para hadirin jang terdiri dari para menteri. Presiden sendiri memulai atjara dengan meminta djntakan gending "Pungkur Pakaranan", dan para pesindenna segera menembangkan behera-

pa bait "Pungkur" jang menunjukkan kegagahan Raden Gatutkaja terbang djangkasa.

Menteri Tanjaskopemada Achmadi meminta sebuah lagu baru "Ja-ja-ja". Data besar Bambang Sugeng jang di Djepang sudah lama tidak mendengar lagu Djawa minta lagu kanak2 "Bata Galak". Nj. Hartini Sukarno djuga tidak mau ketinggalan dan bersama Pd. MP. Dr. Lehmana minta lagu "Kembang Katjang".

Kemudian Presiden mengahiri atjara itu dengan minta ditembangkan gending "Kinanti Subakastawa", sebuah lagu jang "berirama tenang" jang melukiskan Raden Ardjuna dalam pengelanaan. Maka oleh Presiden jang masa mudanja telah mengalami penderitaan dalam pemuangan dan kemudian berkesempatan berkeliling dunia, didengarja sebuah sadjak lagu Djawa tadi jang menghidupkan kenangan lampa.....

BUKAN TJURI.....?

DALAM minggu yang baru lalu seorang pemuda berumur 25 tahun jang bernama Ling tempat tinggal di Bandung telah dituduh menjturi sepeda dan dihadapkan kepada Pengadilan Negeri Bandung. Hakim Nj. Istiah bertanya: "Apakah sekarang kau mengaku menjturi sepeda?". Djawab terdakwa: "Tidak itu kekeliruan saja. Saja kira sepeda itu kepunjaan kakak saja. Tapi ternyata kemudian bukan". -- "Kau jang punja berdiri dekat sepeda itu?".

-- "Betul, orang itu djuga persis seperti kakak saja. Terus saja aja ambil sepedanja.

Kemudian hakim memanggil pemilik sepeda dan berkata: "Betulkah kakakmu seperti orang itu?". Terdakwa diam. Hakim berkata: "Barangkali matamu sakit sehingga tak djelas melihat orang". Terdakwa manggut3 sambil mengedjab2kan matanja jang kemerahan itu. Putusan pengadilan: "Hukuman penjara 9 bulan, potong tahanan". Pintar djuga alasan mengelakkan hukuman.....

PENARI2 KELILING

"BALI Dancers Group" jang dipimpin oleh J. Mario dan sudah membuat debunya dalam pertundjukan senitarinja di-negara2 Swiss, Perantjis, Amerika Serikat dan Kanada dalam tahun 1957, menurut rentjanja akan mengadakan pertundjukan2 di Surabaya, Semarang, Bandung dan Djakarta. Menurut Djajadi, yaitu direktur Gaja-Loka di Surabaya jang bergerak djadapan kesenian dan kebudayaan, pertundjukan2 jang akan di beberapa kota di Djawa itu dilakukan dalam rangka persiapan misi kebudayaan ke Australia. Rombongan akan terdiri dari 33 pria dan 9 wanita dengan iringan gamelan Tabanan dibawah pimpinan I Wajan Gegez. Menurut rentjana rombongan ini akan tinggal di Australia selama satu minggu dan akan mengadakan pertundjukan2 diantarnya di Sydney dan Melbourne. Selamat djalan dan mudahan sukses.....

INTERMEZZO SEDJATELAK

LULUS

Djono : Bagaimana ujian lisanmu Tiek bagus..... ?
 Tiek : Ah..... sial ini kali, tidak lulu, mungkin.....
 Djono : Lho kenapa..... ? Kan pertanjaan2nja gampang dan jang mengudji ramah..... ?
 Tiek : Ija, tapi didraniku dan mataku teruju kesuatu diluar soal.
 Djono : Ada2 adja kau Tiek diluar soal apa maksudmu..... ?
 Tiek : Itu..... pikiran dan mata teruju kepada jang memberi soal.
 Djono : Ooo kepada dia..... ? Kalau begitu pasti lulus kau.....
 Tiek : Bukan aku jang lulus, tetapi dia jang lulus.....
 Djono : Lulus bagaimana..... ?
 Tiek : Ija lulus dari pikiran dan pandangan mataku..... bodoh kau.

PEMENANG DJAGO LAWAK NO. 52:

Sdr. R.C. Amzar
 Delangau, Klacen
 SURABAYA



Pria : Maaf nona, betulkah ini kamar bersalin..... ?
 Bidan : Ija, ada perlu apa..... kok tanya2..... ?
 Pria : Ja..... Tolong nona, boleh saya masuk..... ? Saya mau bersalin.....
 Bidan : (keheranan) Tunggu dulu..... apa dahi saudara ini sudah panas..... ?
 Pria : Bukan begitu nona..... maksud saya tidak pakaian.....
 Bidan : Oooo..... ajangan disitu, saudara dilarang masuk, sana kamar belahang sadja..... ! ! !
 Pria : Kamar belahang..... ? ! !

ABANG GUA

Bendul : Hebat deh kemarin, ajah gua berani sama perampok.....
 Bendol : Ooo..... apalagi ajah gua, itu perampok pernah dihanam kepajanja sampai pejah.....
 Bendul : Ah bohong..... kok kemarin ada tjopet lalu didapanja, ajahmu diam sadja..... ?
 Bendol : Tidak ah..... kapan..... ?
 Bendul : Kemarin..... itu tjopet jang pakai tjelana djenki dan rambut disisir litjin itu tuh.....
 Bendol : Sssu..... diam djangan keras2 ah itu abang gua.....
 Bendul : Ooo panas sadja, kalau dia kerumah gua dia selatu melirik djemuran terus.....
 (Temong, Bogor)

TUKANG TRAKTRIR

Guru : Tukang korupsi disebut koruptor..... kalau tukang koreksi..... ?
 Murid2 : korektor.....
 Guru : bagaimana kalau tukang distributor.....
 Murid2 : distributor.....
 Guru : Bagus..... bagus, bagaimana tukang sensur.....
 Murid2 : sensor.....
 Guru : bagaimana kalau tukang traktor..... (sambil mesem)
 Murid2 : (mendjawab serentak) traktor.....
 Guru : bagus sekali..... gobloknja, semua goblok.....
 Murid : (njeleuk) Idih pak guru kok sok gitu.....
 (Temong, Bogor)

PERANG

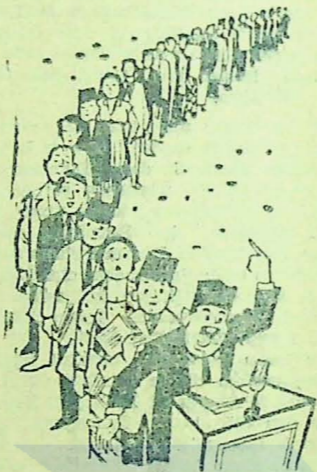
Guru : Tjoba Dul kau membuat kalimat dengan kata perang.
 Dul : Karena dalam bahasa suatu negara menjatakan dalam keadaan perang.....
 Guru : Bagus..... sekarang kau Dal..... ?
 Dal : Perang sabil perang membela agama.....
 Guru : Baik..... sekarang kau Di !
 Di : Perang dingin dapat meletus djadi perang panas.....
 Guru : Pintar..... kini kau Dol ?
 Dol : Sa.....sa..... saja tidak bisa perang pak (sambil nganruk)
 Guru : Mengapa kau Dol nimpinja..... ?
 Dol : Tidak pak..... eh karena belum beladjar..... perang.....
 (Dini, Jogja)

MINUM DAN ILMU

Pasien : Apakah saja betul2 tidak boleh minum bir dok..... ?
 Dokter : Kenapa..... ? Sama sekali tidak ! Dua hari jang lalu kan saja sudah kasih tahu..... kenapa jangan lagi..... ?

SIAPA DJAGO LAWAK!

KALAU saudara ada waktu ngeenggur, tjobalah sdr. pergunakan untuk iseng2 mengisi teks sajembara Djago Lawak dibawah ini, bagi mereka jang paling lutju kami sedakan hadiah bagus-bagus bernilai Rp. 50,- rupiah. Dan lagi djangan lupa membubuh tanda "Sajembara Djago Lawak No." dipodjok xiri ampiop atau kartu pos. Kiriman kami tunggu paling lambat 14 hari sesudah MM ini terbit.



NO. 54

Pasien : Jah dok saja kira ilmu pengetahuan sudah begitu madjunja, sehingga saja dibolehkan lagi minum dok.....
 Dokter : (djengkel) Sekarang begini sadja..... kalau begitu saudara boleh minum.....
 Pasien : (gembira) Benar dok..... ? Tidak bohong nih..... ? Tapi kalau saja minum bagaimana... dok ? Apa tidak apa2..... ?
 Dokter : Jah saudara bisa tak bernapas se-lama2nja.....
 Pasien : (sedih dan putja) aduuh dok.....
 (Gamin, Salatiga)

OBAT

Kawan I : Hai Man kau tahu mengapa si Amat membeli obat..... ?
 Kawan II Ija, tentu sadja..... dia sedang sakit sih.....
 Kawan I : Bukan itu jang saja maksudkan.....
 Kawan II : Habis apa..... jang djelas dia ingin menjambuang waturnja.....
 Kawan I : Djuga bukan itu.....
 Kawan II : Habis apa..... kau itu aneh2 sadja,
 Kawan I : Setabnja karena ada obat..... ja nggak..... tjoba kalau tak ada dia pasti tak beli.....
 (A. Yila)

SIAPA DIA

Amang Rachman

• Pelawak digaris depan jang bisa membuat kaku perut para penontonnja karna kelutjuannya mabadut.

(Oleh: Pembantu MM.)

SEORANG jang hidup ke-djenakaan jang sering ikut rombongan penghibur untuk garis depan ialah Amang Rachman. Dia seorang pelawak jg. belum begitu dikenal oleh umum. Tetapi namanya dikenal dikalangan anggota2 tentara kita jang sedang melakukan tugas keamanan digaris2 depan. Amang Rachman adalah seorang dari rombongan penghibur ke-daerah2 jang dijagaskan oleh Dinas Hiburan dan Kesedjahteraan Pusat Angkatan Darat. Disamping seorang sripanggung Amang Rachman adalah seorang bintang film. Karena itu bolehlah ia digolongkan dalam barisan artis film. Namun ia adalah seorang pelawak jang bisa membuat kaku perut para penontonnja.

MENDAPAT SAMBUTAN

Pernah Amang Rachman dikenal oleh para anggota tentara di daerah operasi RTP Korem V Saverigading. Di daerah operasi ini Amang Rachman menghibur anggota2 tentara jg sedang melakukan tugas keamanan di Makale, Rantepao, Mambaba, Palopo, dan lain2 tempat. Dengan rombongan itu Amang Rachman memberi hiburan, rombongan mana dipimpin oleh Sersan E. Rachmat. Rombongan penghibur tentara ini diperkuat pula oleh sebuhan otas URIL Korem Semarang. Mudah difahami djika rombongan

perundjukan untuk menghibur tentara jang berugas di daerah Sulawesi ini mendapat sambutan hangat, tidak sadja dari kalangan tentara, tetapi djuga dari kalangan masyarakat. Karena daerah Sulawesi memerlukan hiburan, maka rombongan ini sebenarnya diminta untuk tinggal lebih lama lagi. Oleh kolonel Andi Sose rombongan ini djuga diminta untuk memberi hiburan di daerah operasi RTP Gunung. Tetapi karena waktunya tidak mengizinkan, dimana rombongan Amang Rachman masih mempunyai tugas2 di Jakarta, maka rombongan ini tidak dapat lebih lama tinggal di daerah tersebut.

NOMOR TANJADJAWAB

Amang Rachman jang pandal melawak dan dapat menghilangkan rasa tjapat dari para petugas2 negara jang sedang melakukan kewajibannya digaris depan, ternyata mempunyai riwayat hidup jang panjang dan menarik perhatian. Lawakannya jang warbiasa lu tjunja itu sering berupa lawakan dimana Amang Rachman menjangdang sebagai seorang wanita jang tjantik dan bawel. Gerak-geriknya dan gajanja jang lutju bisa membuat orang terpingkal2. Sering pula diajara bahasa Indonesia jang dia pakai diselipkan pula bahasa2 asing jang lutju2. Lelutjunja sering pula diselipkan tokoh2 badju hidjan, sehingga lelutjunja itu kena setali. Bahwa banjak dari anggota2 tentara jang telah mendengar dan melihat lawakannya ingin tahu siapa Amang Rachman. Itu mudah di fahami. Karena itu dalam perundjukan2nja itu ada djuga bagian khusus tanja-djawab jang dilakukan oleh kepala rombongan dan Amang Rachman. Dengan demikian kedua2nja kepala rombongan sersan E. Rachmat dan Amang sama2 naik janggang, dan terjdialah tanja-djawab jang lutju sekali. Bagaimana sebenarnya Amang Rachman bisa menjadi pelawak



Kalau sinema manja mendjawab pertanyaan : gajanja begini lutju dan gerak-geriknya persis seorang waku.....



Amang Rachman dalam pakaian wanita : sedang ditanya oleh Sersan E. Rachmat.....

wak, dikisahkan dalam nomor tanja-djawab itu, dimana para penonton bisa kaku perutnja.

MELATI DARI AGAM

Mula2 Amang Rachman terdjun dikalangan film ialah sebelum tahun 1942. Dulu ketika masih zaman pendjadjahan Belanda Amang Rachman adalah seorang pemain film "Melati dari Agam". Dia main film sampai tahun 1950, diantaranya dia telah muncul dalam film2 "Tiga Pendekar", "Harum Manis", "Damar Wulan", "Dua Saudara", "Bawang Merah dan Bawang Putih", "Siapa Dia", "Mudjara jang Hilang" dan "Aladin".

Filmnja jang terakhir dimana dia main ialah "Holopis Kuntul Baris (Holo Kuba)" dalam tahun ini djuga. Dalam film2 itu Amang Rachman bukanlah main sebagai pelawak. Tetapi dia main sebagai figurant sadja. Dengan demikian Amang Rachman sampai sekarang belum pernah main dilayar putih sebagai pelawak. Kalau dia, dia ingin djuga main sebagai pelawak, mengingat ia wakan2nja jang sukses di daerah itu. Namun dia mengakui bahwa dia masih perlu banjak melatih, untuk bisa melawak dengan baik. Dan tidak melawak sejara serampangan. Mula2 dan tjita2 bung Amang Rachman ini bisa lekas terjajapai. Namun gajanja untuk memberi hiburan para anggota tentara dimedan tugas adalah tidak ringan, dan untuk ini ser ta rombongannja perlu mendapat penghargaan dan perhatian jang sebaliknya. Sukses sadja ja bung Amang..... kapan kita bertemu dilayar putih..... ?



Gambar diatas ini adalah suatu adegan yang lucu dari sebuah film Inggris "Doctor in Love". Film ini adalah sebuah komedi yang korjak. Sebelah kiri adalah Carole Lesley yang begitu merasa heran karena mendengarkan suara djancong Leslie Phillips. Penjakte apa gerangan yang diderita Leslie. Yang jelas bukan penjakte biasa, atau mungkin penjakte juna . . . ? Tidak tahu . . . ? Tetapi suatu kenjataan ialah bahwa Leslie menderita serangan djancong . . .

Puteri Margaretha dari Denmark (kiri) bersama ibunja Ratu Ingrid dan ajahnja radja Frederick sedang naik kereta di Umanak, Greenland. Puteri Margaretha dan Ratu Ingrid sempat memaknai palcaian nasional Greenland, jatu hadiah yang diberikan raja Greenland kepada tamu2 agungnja. Beberapa tahun yang lalu, keluarga Denmark djuga mengunjungj Greenland, dan dengan kundangannja sekarang mereka melihat kemadjuan2 yang dijapai Greenland. Tampak betapa mereka ber-seri2 wajahnja . . .



FEMAIN2 TERBAIK

INGRID Bergman dan Laurence Olivier dua pemain drama dan film asing yang kini membuat debut di layar televisi AS, telah ditjajikan sebagai aktris dan aktor televisi terbaik Selasa malam ini, dalam program tahunan ke-12 daripada "Emmy".

Pangung2 "Emmy" yang dimenangkan kedua seniman itu menambah djumlah pangung2 Oscar yang telah mereka peroleh lebih dulu karena prestasi2 dalam film.

Bergman mendapat penghargaan karena permainannja dalam "The Turn of the Screw" (disiarkan tgl 20 Oktober 1959), sedangkan Olivier dalam "The Moon and Stimpence" (disiarkan tgl 30 Oktober 1959).

Balk Bergman maupun Olivier tidak hadir di Hollywood untuk menerima hadiah2 tsb. Pangung untuk Bergman diterima oleh producer Hubbell Robinson sedangkan kepunjajaan Olivier diterima oleh Charlton Heston, aktor pemenang Oscar tahun ini ("Ben Hur").

Penjante dan aktor Negro Harry Belafonte djuga memenangkan sebuah pangung "Emmy" sebagai penjelenggara "Variety Show" terbaik, jatu dengan ajara "To night with Belafonte".



Pudjastuti (tengah) dari Surabaya telah memecahkan rekor lari rintangan untuk wanita 80 meter dari 13.1 djadi 12.5 detik. Kedua kawannja Pellow (nomor dua) dan Sumarsiinah (nomor tiga).

Gadis manja dibawah ini adalah Claira Gordon yang baru berumur 18 tahun. Dia seorang ibunung film Inggris yang genit dan mempunjais darah Perancis. Filmanja yang baru ialah "Make Mine Mine". . . .



Putih dan Hitam

SOAL perbedaan warna kulit putih dan hitam ternyata tidak menjadi persoalan bagi aktris Swedia May Britt. Aktris ini dalam waktu singkat akan melangsungkan pernikahannja dengan seorang entertainer Negro Sammy Davis, yang kini bekerja di London dengan gaji 12.000 dollar seminggu. May Britt yang berambut pirang ini pernah menikah (sekarang masih) dengan seorang mahasiswa fakultas hukum universitas Stanford bernama Edward Gregson. May berharap bisa bertjurai dari Edward pada bulan September nanti, untuk kemudian bisa menikah dengan Sammy. Negro ini djuga pernah menikah dengan buduanita Negro Corey White selama hanya 16 bulan. Sammy adalah seorang Negro yang beralih agama dari Kristen ke Yahudi, sedang May Britt adalah pemeluk agama Kristen Luther. Davis mengakui bahwa perkawinannja dengan May Britt akan banjak membawa persoalan, dan May Britt insaf bahwa perkawinannja dengan Sammy akan banjak mempengaruhi kariernja. Namun mereka tsb akan kawin.



Ketika Ratu Sirikit dari Thailand menjunjung London bersama swambnja, dia bertemu dengan Puteri Alexandra dari Kent. Tampak kedua puteri itu sedang menjunjung Cambridge yang terkenal itu. Di London ini Ratu Sirikit menjungsi gamu selama dua hari, kemudian ia meneruskan perjalanannja negerinja bersama swambnja radja Bhumibol . . .

Ketika Miss Tunisia Marie Louise Garrigues mengikuti perlombaan Miss Universe dipantai Miami, dia ternyata tidak tahan akan panasnja. Dia terus saja tiduran untuk menghilangkan panas, sedang yang duduk menemani dia adalah Miss Marokko Margline Escobar. Waktu itu Pantai Miami memana panas sekali sehingga rupahnja rasul karjantian dari daerah panas djuga tidak tahan akan panas itu . . .





man untuk mengakhiri peperangan dunia kedua dengan kemenangan dipihaknya.

KITA akan menjadikan pada pembagi kisah selengkapnja, berkenaan dengan kejadian tersebut diatas. Kisah tentang suatu bahan yang sedang arifnja dalam mewujudkan bom2 yang menentukan jalannya peperangan ialah "Bom Atom".

Kisah ini bermula sejak sebelum perang dunia kedua, dalam tahun 1939. Pada masa itu terdapatlah segala pendjuru dunia sudah sibuk menjelidiki tenaga atom dan kegunaannya bagi umat manusia. Di Perancis, sarjana Frederic Joliot-Curie yang dibantu oleh rekan2nja bahkan isterinya sendiri, tak ketinggalan sibuk juga dalam bidang ini. Tapi Curie lebih gandrung kalau penjelidikan ini dilakukan semata-mata bagi maksud damai dan kesejahteraan umat manusia.

La sangat tak menjerudji kalau hasil2nja digunakan untuk peperangan. Tapi halnja yang murni ini digesak oleh peperangan. Para sarjana yang mengasah bahwa usul Curie sangat baik karena kerjanya peperangan terpaksa menjampangkan usul baik ini. Apalagi mereka mendengar bahwa sarjana2 Jerman akan pernah mengadakan penjelidikan atom untuk menentukan peperangan. Untuk mewujudkan alat peledak

KISAH PERANG AIR BERAT jang djadi REBUTAN

PAGI dalam bulan Pebruari tahun 1944, kapal tambangan Hydro jang bermuatan berat melunjur dengan kecepatan jang dipaksakan didarat Tinnsjo, Norwegia. Nampaknja kapal itu sedang mengangkut muatan jang o'eh tentara pendudukan Jerman dianggap sebagai barang2 jang sangat berharga. Diatas d'ana itu melajang beberapa pesawat Stuka, mengawal kapal dengan muatan rahasia jang sangat berharga itu. Bahkan di atas geladak kapal itu, meriam2 kaliber berat dengan penembak2nja jang ulung telah bersiap-siap menghadapi segala kemungkinan jang sewaktu-waktu dapat terjadi. Keadaan nampaknja aman, jib2 bakal datangnja hal2 jang tak diingini kelihatannya tak ada. Dan para pegawai untuk sementara boleh berlega hati.

Tapi, tepat pada jam sebelas kurang seperempat di waktu kapal keluar dari pesisir — terdengirlah ledakan jang dahsyat. Para penerbang Stuka didalam derungan pesawatnja sendiri dapat juga mendengar ledakan dahsyat itu. Asap dahsyat bergumpal-gumpal mengepul keudara telah membelah kapal Hydro menjadi dua bagian untuk kemudian tenggelam kedasar. Meriam2 dan penembak2nja dalam waktu singkat lenjap kedasar dan juga awak2 kapalnja.

Tapi adalah jang lebih berharga dari itu semua. Dalam waktu hanya lima menit itu, Hitler kehilangan jang harapannya untuk memenangkan peperangan dunia ke II. Apa gerangan muatan rahasia jang sangat berharga itu? Muatan itu adalah bagian terpenting untuk pembuatan bom atom jang sedang dikerjakan Djer-

man maha dahsyat ini Jerman mem- buatkan bahan jang disebut "deuterium oxide" atau kita sebut saja "air berat". Dan bahan ini dihasilkan hanya oleh sebuah pabrik Vemork di Norwegia.

Kementerian peperangan Perancis menjadipi rencana untuk mengitinkan seorang tokoh rahasia untuk menemui direktur pabrik Vemork untuk mendapatkan beberapa liter "air berat". Jerman segera dapat mendengar maksud ini, mereka memotong alir Perancis dengan mengirimkan lebih dulu seorang musannya untuk menemui direktur pabrik Vemork. Tapi malang bagi Jerman. Direktur pabrik Vemork tak mau menjual "air beratnja" pada agen Jerman itu, dan sebaliknya agen rahasia dari Perancis jang datang belakangan dapat pulang ke Perancis dengan membawa 140 kilogram "air berat". Suatu jumlah jang besar, kalau mengingat bahwa untuk penjelidikan Perancis hanya memerlukan beberapa gram seharinja.

Hal ini sangat menjakutkan hati Jerman dan tak lama kemudian Norwegia dididuknja. Terutama untuk Vemork ialah Jerman mendiduki Norwegia, maka begitu pasukan Jerman memasuki Norwegia segera mereka mengadakan penjagaan kuat atas pabrik Vemork. Dan sejak hari itu pabrik Vemork hanya memproduksi untuk Jerman saja untuk kepentingan peperangannya.

Direktur bangsa Norwegia dan pegawai2nja berusaha sedapat-dapatnja untuk menjatoh pekerjaan dalam pabrik itu, tapi mereka samasekali tak kuasa untuk menahan produksi "air berat".

Kalau Jerman didiamkan saja untuk memproduksi "air berat", sungguh sangat membahayakan. Kalau Jerman berhasil dengan penjelidikannya berhasil menjiprakan bom atom jang ber tenaga memusnahkan dunia tak dapat diselamatkan lagi dari malaperaka. Sebab itu, produksi "air berat" harus dihentikan. — Demikianlah pendapat umum di Inggris.

Kabinet Inggris pada masa itu, sibuk juga membicarakan masalah ini. Pimpinan Angkatan Udara Inggris memberikan laporannya pada Kabinet bahwa penjerangan dari udara atas pabrik ini kejiil sekali kemungkinannya untuk mendapatkan hasil jang memuaskan. Sebab pabrik ini terletak ditempat jang terlindung baik, bakn2 menjulang jang mengitari pabrik itu sangat menjukarkan penjerangan dari udara. Untuk menghancurkan pabrik ini hanya ada satu jalan, ialah oleh "commando", suatu pasukan kejiil tapi terdiri dari orang2 terlatih dan berani.

Di Inggris keberatan terdapat resistance2 dari daratan Eropah juga dari Norwegia jang telah dididuki Jerman, dan antara seorang ahli Hydro-listrik. Orang ini adalah

Einar jang sebelumnya pernah memimpin gerakan dibawah tanah terhadap tentara pendudukan Jerman dinegerinja. Einar diundang ke markas besar Pasukan Isimewa jang berkedudukan di London. Einar jang bertubuh besar dan atletis ini adalah orang jang tenang, ia gemar bermain ski dan menembak, djustru dalam tjabang olahraga ini ia selalu menemui sukses. Dan ia telah dipanggil ke markas besar untuk diserahkan tugas penting jang penuh bahaya ialah menghancurkan pabrik "air berat" Vemork.

Jang terutama telah mendorong otak2 di markas besar Pasukan2 Isimewa ialah karena ia pernah tinggal disekitar pabrik Hydro-listrik, ia punya seorang kakak jang dapat dijumpajnja dan hanya kawan2 jang dapat membantu dia menyelesaikan tugasnja karena kedudukan mereka jang baik.

Di markas besar Pasukan2 Isimewa Einar bertemu dengan Dr. Leif Tronstad, bekas insinyur pabrik Vemork. Dr. Tronstad-lah jang memimpin produksi "air berat" dan bersama dengan ahli2 Jerman di waktu pendudukan ia telah dapat mengembangkan produksi lebih tinggi lagi. Dalam awal tahun 1941 dengan bantuan anggana2 gerakan dibawah tanah Tronstad dapat melarikan diri ke Swedia dan dari situ ia terbang ke London.

"Perjajakah tuan, bahwa dengan djalan sabotase pabrik itu dapat dilumpuhkan?" tanya Dr. Tronstad pada Einar. Kemudian Tronstad menggambarkan keadaannya. Pabrik jang beringkat tujuh itu dibangun sedemikian kukuhnya. Bangunan jang tak ubahnja seperti pembangkit tenaga hydro-listrik itu terletak didalam djurang jang tigaratus meter dalamnya. Tiap pintu dan gang demikian pula perusahaan itu dijaga, keras oleh pasukan pilihan Jerman. Pengawasan disekitar pabrik itu sukar sekali untuk ditembus. Keadaan seperti ini sungguh menjadikan tugas sangat beratnja.

"Tapi kita harus menjobanja" djawab Einar setelah mendengarkan uraian Dr. Tronstad. Einar kemudian dimasukkan ke kamp latihan untuk anggota2 Pasukan Isimewa. Karena Einar adalah seorang penggemar radio ia tidak menemui kesukaran2 dalam latihan melajani pesawat radio gelombang pendek jang dapat disilipkan dalam kopor ketjil. Dia mempelajari berbagai kode, berlatih terdjun dengan pajung, dan akhirnya mendapat tugas penting.

Tugasnja ialah, dia harus kembali ke Norwegia untuk mengumpulkan keterangan2 sekitar pabrik Vemork dan mengirimmkanja ke London dan kemudian menunggu balabantuan.

MENDARAT

DIBAWAH sinar bulan terang benderang terdunlah Einar dari pesawat pembom R.A.F. dan mendarat ditempat jang ia

djaralnja dari rumahnja. Dalam keinginannya dan sakit perunya, melunturlah ia dengan regu skijnja.

Einar sempat juga sarapan, mendjelang pagi dirumah ibunya. Pada kelurga2nja Einar mengatakannya bahwa ia bahij mengadakan perjalanan djauh dengan ski. Selama beberapa hari Einar berada dalam keseimbangan tapi bimbangnja segera hilang setelah dikehujnja bahwa tak seorangpun jang menjurigal ajau menjangka jang bukan2 dengan lenjapnja ia dari Norwegia selama beberapa waktu.

Dengan pertolongan kakaknja, Einar mendapat pekerjaan di pabrik Vemork. Dia ditempatkan di bendungan baru untuk mempertinggi produksi "air berat". Beberapa kawan2nja jang s'ela dikumpulkannya, dan dari kawan2 ini Einar dapatkan banjak bahan berita sekitar pabrik itu. Keerangan2 mengenai pabrik ini dikirimmkan langsung pada dinas rahasia Inggris tanpa melalui kawat. Di antara beritanya jang terpenting ialah "produksi air berat

meningkat dengan tjept". — "Tiap minggu bahan ini dikirim per kapal ke Jerman".

Berita ini sangat menjemaskan kabinet peperangan. Hal ini tak boleh didiamkan dan suatu perintah pelatjaraan penjerangan atas pabrik ini dikeluarkan. Tapi bagaimana? Penjerangan dari udara tak mungkin dapat dilaksanakan dengan berhasil, gunung2 jang mengitari pabrik itu juga merupakan rintangan bagi penerdjuman pasukan pajung. Kalau roch ini sampai dibasahkan resiko-nya terlalu besar, uji itu saja tak mengapa kalau achitnja pabrik itu dapat dihancurkan. Tapi bagaimana kalau tindakan ini hanya akan merupakan bantuh diri jang sia2?

Dalam kegelapan itu tampilah Dr. Tronstad jang menggali balik keadaannya dalam pabrik dan daerah sekelitarnya. Dan berdasarkan petunjuk2 jang dikirimmkan Einar terbengeklah apa jang dinamakan "Operasi Swallow".

(akan bersambung)



Sebuah pemandangan pada Pabrik Vemork di Tronstad, Swedia, yang menghasilkan "air berat" untuk mem buat bom atom. Pabrik ini lah yang memberi supply kepada kaum Nazi Jerman.

SEKELUMIT T.JERITERA

ISKANDAR demikianlah nama pemuda itu. Jang pernah menempuh kegagalan didalam soal tjinta. Pada wadjahtnja jang tenang tetapi penuh dengan kesuraman, telah tjukup memberi kesan kepadaku bahwa ia pernah mengalami suatu tekanan bathin. Aku kenal dia, karena dia adalah kawanku sendiri. Kawasan akrab bagiku selama beberapa tahun jang telah lalu, sewaktu kami masih sama2 mengadjar pada sebuah sekolah. Tetapi karena kami merasa masih sangat hidjan didalam soal mendidik, maka kami bersama2 meninggalkan lapangan pekerjaan tersebut dan terdjari kelapangan lain.

Haj itu telah lama berlalu. Dan baru sekarang kami dapat bertemu dengan tiada disangka sedikitpun djuga. Karena setelah perpindahan kami dahulu belum pernah sekalipun kami berkawanan surat. Dulu kukenal dia adalah anak jang baik hati dan peramah didalam pergaulan, tetapi disamping itu dia mempunyai keistimewaan, selalu radikal didalam tindakannya. Ini

apa jang sudah terdjadi atas diri kawanku itu.

Tiba2 ia menarik nafas panjang2 sambil berkata: Jah, segala apa jang telah terdjadi tak dapat kembali lagi,



Dibulan kulihat Wadjahmu

(Oleh: G. Toendan)

lah jang menjadikan aku sangat tertarik kepadanya.

Tempat pertemuan kami ini adalah sangat sederhana sekali, ialah di halte bis, waktu kami sama2 ingin menuju lapangan Banteng pada suatu pagi minggu.

— Is, apakah jang dapat kau lihat pada bagian betja itu? aku bertanya kepadanya, sambil menunduk sebuah betja jang lalu dihadapan kami, dimana betjak itu berdjalan dengan sangat perlahan sekali, karena penuh dengan berandjandj2 rambut.

— Jang dapat kulihat ialah ketiga bannja itu berputar, katanya tegas.

— Mungkinkah hanya sebahagian dari ban itu jang mengenai tanah?, karaku pula.

— Tidak, melainkan seluruhnja, djawabnja pendek.

— Bagaimana pula dengan hidjan kita ini?, aku mulai memantjng, karena aku ingin mengetahui apa sebenarnya jang telah terdjadi atas dirinja.

— Apa maksudmu?, katanya sambil memandang kepadaku, seakan2 ia tiada merasa senang atas pertanyaanku.

Tetapi belum sempat aku menjawab dan perkataan kami terputus sampai disitu karena bis jang kami tunggu2 telah datang. Di bis kebetulan kami masih dapat tempat duduk sehingga memungkinkan kami dapat melandjutkan pembicaraan kami.

Sementara, Is dan aku tiada bertjikap sepatutnja djusupun. Karena aku sendiri merasa takut, kudu2 dia guasr kepadaku. Tetapi didalam hatiku selalu ingin hendak mengetahui, peristiwa

tetapi ia akan tetap mengisi sebahagian silsilah riwayat hidupku. Demikian katanya jang dapat kudengar dengan jelas, sekalipun maksudnja mengatakan itu untuk dirinja sendiri.

Aku memandang kepadanya, namun ia tiada hendak membalas pandanganku ini, melainkan melihat sadja keluar melalui djendela katja disebelah kirinja dengan pandangan jang saju.

Aku hendak bertanya kepadanya akan arti katanya itu, tetapi karena bis kami berhenti dan penumpang2 jang telah lama menanti naik semuanya, keadaan didalam bis itu menjadi penuh sesak. Sehingga apa jang hendak kutanyakan kepadanya tidak djadi, karena tempat dudukku kuserahkan pada seorang ibu jang menggendong anak ketjil.

Ketika bis kami sampai dilapangan Banteng, kuadjak kawanku Iskandar sekiranya dia dapat mentjeritakan kepadaku apa sebenarnya jang telah terdjadi terhadap dirinja. Namun ia menolak adjakanku ini, karena katanya ia mempunyai kepentingan sendiri jang tak dapat diurungkan lagi. Demikianlah kami berpisah ditempat itu, entah kemana ia pergi aku sendiri pun tidak tahu. Tetapi jang njata bagiku ia pergi dengan penuh rasa keketjawaan. Hanya didalam hatiku selalu bertanya apakah jang sudah dialami kawanku itu.

Tiga hari berselang aku telah mendapat surat tanpa alamat sipengirim. Surat itu kubaca dan kubatja bunjinja talah sebagai berikut:

Jon, kawanku,
Kiranya kau akan puas menerima

suratku ini, karena disitulah aku melukiskan apa jang pernah terdjadi atas diriku pada beberapa waktu jang telah lalu.

Aku pernah berkenalan dengan seorang wanita. Pertemuan antara aku dan dia ialah dihalte bis tempat kita bertemu dahulu. Karena biasanya, djikalau aku akan pergi bekerja tepat djam 6.30 pagi aku pasti berada di tempat itu sebab aku harus menunggu bis jang pergi kejurusan kota. Tetapi pada suatu hari aku merasa badanku tiada sehat sedikit, maka sengadja aku masuk agak siang. Djam delapan kurang aku berangkat dari rumah. Tetapi setelah aku tiba dimana biasa aku menanti kedatangan bis, keadaan sudah sepi. Hanya jang dapat kulihat seorang wanita jang memberikan pandangan dan senjuman kepadaku dengan ramahnya serta matanja jang berseri2 itu. Mula aku menjadi takut, apa jang harus kuperbuat terhadap wanita jang belum kukenal ini. Namun demikian aku menganggukkan kepala agak membungkuk dan mengujjapkan selamat pagi kepadanya, sebagai balasan apa jang telah ia lakukan terhadap diriku.

— Ia duduk diatas tembok batu, jang ada dipinggir djalan itu, sedangkan aku masih sadja berdiri seolah2 tidak menghiraukan dia. Namun didalam batinaku tak dapat kulukiskan, setelah aku melihat pandangan dan senjumannja jang pertama itu.

Kami telah lama menanti kedatangan bis, namun tak kundjung datang. Sehingga ia kulihat agak gelisah. Untuk menghilangkan rasa kegelisahannya itu, maka dia kuadjak bertjajak2 dengan didahului setjara perkenalan. Kutanyakan mau kemana, bekerja atau sekolah, sudah berapa lama tinggal di Djakarta, jah ber-matjam2 lagi pertanyaanku. Tetapi semuanya ini dijawabnja dengan serius dan terusterang. Inilah jang menambah simpatik hatiku kepadanya. Karena sipat terusterang inilah jang bagiku dapat kuanggap sesuai dengan pribadiku.

BIS jang kami nantikan telah berada dihadapan kami dan kami pun segera naik. Didalam bis, pandangan dan fikiranku selalu tertuju kepada wanita itulah.

Karena didalam keramahan dan ketegasannya bertjajak, dia pula mempunyai kesederhanaan didalam berpakaian. Ia tidak tjantik menurut pandanganku, tetapi aju.

Tetapi djika ia melemparkan pandangannya kepadaku, aku menghindarkan pandangannya itu, seakan2 aku tiada mengetahui, bahwa ia sedang memperhatikan aku.

Entah berapa lama bis kami menuju lapangan Banteng, aku sendiri pun tidak mengerti. Hanya sekarang kami telah berada ditempat jang dituju. Sebelum kami berpisah aku sempat mengujjapkan selamat bekerja kepadanya sampai bertemu lagi. Ia menjawab sebagai balasan utjapanku tadi dengan kata terimakasih dan mudah2an.

Demikianlah kami menuju tempat pekerjaan kami masing2. Tetapi apa jang bersarang didalam hatiku sekarang, engkau sendiri dapat menerkanya.

Sedjak pertemuanku dengan wanita aju ini menurut anggapanku, aku tidak berangkat pagi lagi melainkan agak siang agar aku dapat bertemu kembali dengan dia. Demikian kami pergi kepekerjaan kami selalu bersama2, sehingga perkenalan kami menjadi bertambah intim.

Sehingga perkenalan antara aku dan dia menjadilah suatu perasaan kasih sajang jang mungkin pula dapat dikatakan tjinta. Memang aku telah djatuh tjinta kepadanya.

Tetapi perasaanku ini belum pernah aku kembangkan kepadanya, namun, kiranya ia sendiri dapat mengerti dengan gerak lakuknja jang setiap hari ia perhatikan djika kami bertemu.

Karena perasaan ini telah lama kupendam, akhirnya tak kuasah aku menahan apa jang telah kurasakan.

Pada suatu hari Sabtu sepulang dari pekerjaanku, aku segera datang ketempatnja bekerja. Kebetulan ia masih belum pulang. Aku datang kepadanya dengan penuh permohonan, agar sudilah ia djika kuadjak pergi ke sebuah rumah makan jang sangat sederhana, jang sesuai dengan kemampuanku untuk membajarnya. Adjakan ku ini diterimanya dengan baik sesuai dengan kerafiahan jang ada padanja. Hatiku merasa lega, karena nanti segala apa jang telah kusimpan didalam batinu dapat aku keluarkan kepadanya.

Sesuai kami makan dan keadaan berada didalam ketenangan barulah aku mengemukakan kata2 jang telah kurentjankan. Sementara aku bertjajak dia hanya menunduk sadja. Kemudian ia mengangkat mukanja dan berkata: Semua apa jang sdr katakan aku mengerti semuanya. Tetapi aku menjadi ragu, karena sdr adalah seorang pemuda djaka, sedangkan aku adalah seorang djanda. Hatiku menjadi kaget akan katanya itu. Karena diluar dari dugaanku semua. Tetapi namun demikian semua itu tak kuuraikan. Karena aku teringat akan kata ahli seorang pendidik Bangsa Belanda, jang roengatakan:

"Pendidikan adalah soal tjinta, kesabaran dan kebidjaksanaan. Kesabaran dan kebidjaksanaan ini dapat berkembang djika didukung oleh perasaan tjinta. (Jan Lignart). Sehingga dengan menjijplak kata2 ini aku dapat pula merumuskan.

"Perkawinan itu adalah soal tjinta, kesabaran dan kebidjaksanaan. Perkawinan itu dapat berlangsung djika didorong oleh rasa tjinta."

Ia hanya menunduk dan kemudian berkata: semantja itu mempunyai kebenaran. Tetapi aku belum berani memberikan djawaban sekarang. Aku dan dia segera keluar dari situ dan pulang bersama menuju ketempat kediaman kami masing2.

Lama aku menanti keputusan ini, namun tak kundjung datang. Sehingga akhirnya aku merasa ketjawa dan pergi sekali lagi pergi dari daerah itu tanpa pamit.

Tetapi djika bulan sedang menjinari tjahajanja seperti apa jang terdjadi pada waktu aku menulis surat ini, aku hanya dapat berkata "DIBULAN KULIHAT WADJAHMU".

Sekian surat ini kubuat dan kusampaikan kepadamu. Kiranya kau akan

puas dengan suratku ini, jang merupakan sebuah kisah. Tetapi sebenarnya adalah kenyataan.

Sekian dari
Kawanku
Iskandar

Dengan demikian mengertilah aku, apa jang pernah dialami kawanku ini. Hati telah puas dengan keterangannya. Tetapi aku merasa kasihan kepadanya, sebagai mengasihani diriku sendiri.



lebih
aman
DIBAGIAN LUAR
lebih
kuat
DIBAGIAN DALAM
dengan

TELAPAK KEMBAR

Telapak Kembar jang eksklusif Goodyear 47 dengan 2640 gigi jang menjekal dijalan memberikan Anda ketenangan waktu mengemudi, mendjapai start jang lebih tjepat dan membuat lebih aman waktu hendak berhenti. Disamping itu dengan 3T Custom Super Cushion Anda mendapat 24% lebih banyak tenaga! Penang ban 3T dilah setjara kimia dan dilampa 3 kali dalam suatu proses khusus jang meliputi kontrol tjermat atas tegangan, temperatur dan tempo.

— Kita ialah Suatu ban dengan kekuatan dan daya lejang jang maksimum.



Custom Super Cushion

GOOD YEAR

DISELUBUNG DUNIA, LEMAH BANYAK DENGAN KESEBANGUNAN
MEMARI DAN GOCORAN BAKI PADA LAIN NESEK!

Konsep Tjinta, Pedagogis, pedagogis dan Distribusi di seluruh Indonesia.

A-60 M

Ejerpem minggu ini

BELUM sempat lagi pengantar pos itu melewati pagar rumahnya, dengan tergesa2 tanpa kesabaran, surat itu tjepat dibukanya dengan djari2nja yang tampak bergetar, tak beda dengan getaran djantung hatinya saat membuat nama manusa yang tertera dibelakang amplop itu. Ber-kali2 dari mulutnja yang mungil itu, terlonpat kata2 tak djelas ketika surat itu sudah dibajnja.

— "Rinto, Rinto, Rinto!" Dan Lastrij spenerjema surat itu, tampak gugup tak mau perjaja kalau surat itu datangnja dari pemuda Rinto. Pemuda yang djintainja 15 tahun yang lalu, masa Lastrij masih seorang gadis perawan dikampung itu. Rinto yang selama ini lenjap dari pandangan yang tak mengenal ampun dan kasihan, telah menjeret pemuda Rinto dari sisi Lastrij dan membawanja berkelana ke-mana2.

Dibawah TOPI BADJA

— "Rinto, Rinto, Rinto!" Kau masih budupkah? Kedegaran lagi Lastrij mengotjeh sendirian. Dia masih belum mau duga perjaja atas kedatangan surat itu, padahal surat inilah yang di-nanti2kannya sejak 15 tahun ini. Tapi setelah surat yang djintainja itu datang, mengapalah dia djadi begitu gugup malah tak mau mempertajinja? Ja, karena Lastrij sudah putus asa dan ketjewa, selama itu Rinto menghilang dan Lastrij sudah menjangkanya mati ditembus pelor Djepang dikedan peperangan. Limabelas tahun Rinto meninggalnja tanpa kabar berita dan tak ada gonggokan lain lagi timbul dihati Lastrij. Rinto pasti sudah tewas, tewas oleh peluru Djepang keparat. Dan tampak Lastrij kembali membukakan surat itu lebar2 kedepan matanja yang mulai basah itu, serta humi2 ketjil yang ketjilutan tak terang oleh matanja yang berair itu, kemudi dibajnja satu persatu. Tak puas hatinya, dan dilanjnja lagi membajnja dari atas sekali:

Dik Lastrij.

Kukira kau kaget, dan tentu kau tak perjaja menerima suratku ini. Surat pertama yang kukirjatkan padamu, setelah selama 15 tahun kita berpisah dikam. Tapi perjajalah bahwa seorang pemuda yang dulu pernah kau tjintainja bernama Rinto, kini masih hidup. Masih hidup walaupun kutahu kehidupannya sekarang ini,

tidakan lagi menjerap kebidupanku pada 15 tahun yang lalu. Kini aku sudah berubah, djauh berobah. Aku tidak seperti Rinto yang dulu, kini aku aku ah dik, dapat kau lihat aku kelak. Dan aku yakin yang kita masih dapat dan punya hak untuk bertemu walaupun aku tahu kini kau sudah kawin dan mendjadi kepunjanaan orang laja, Tapi dik, maksudku mengirim surat ini padamu bukan berarti aku hendak merebutmu dari tangan suamimu itu, atau ingin meminta tjintamu 15 tahun yang lalu. Tidak, ini bukan maksudku, dan aku tak punya hati sedjelek itu. Aku hanya ingin mengatakan padamu bahwa manusa bernama Rinto yang pernah mendapa tempat dihatimu, kini masih hidup, dan belum rela mati oleh peluru Nippon. Hanya ini beritahu untukmu dik, dan pesanku padamu, tjintailah anak dan suamimu seperti kau mentjintai aku dulu. Sekian kabar dariku dan kuharap kedatangan suratku ini tidak akan mengganggu atau merusak rumah tanggamu. Tjuma ada satu permintaanku padamu untuk kali terakhir ini. Aku ingin memandang wadjahmu, wadjah

(Oleh: Maclmud Saleh)

yang selama 15 tahun ini selalu merongrongi pikiranku, wadjah yang tak pernah hilang dari alam pikiranku selama ini. Inilah pesanku padamu dik. Salamku untukmu kusertai doa, semoga kau selalu berbahagia dengan suamimu itu.

Aku pemuda yang pernah memudjamu:

Rinto, —

Nampak Lastrij masih memandang surat yang sudah selesai djabatnja itu. Dan Lastrij belum mau mengangkat matanja dari huruf2 ketjil dibawah surat itu yang membentuk sebuah nama, nama seorang pemuda yang sangat ditjintai dan dirindujnja, malah yang selalu di-nanti2kannya setiap saat, namun sang pemuda yang diharapkan itu tak pernah muntjul sedjak 15 tahun ini. Dan setelah saat2 yang dipunggunja itu tiba, yakni saat kabar ini diterimanya, dia tampak begitu bingung serta gugup. Tak tahu Lastrij apa yang harus djakukannya. Dalam hatinya sadja rasanya dia menangis sekuat2, mendjerit sepuas2nja, tapi dia tetap tak tahu apa yang harus djangiskan dan djeritkannya itu. Dan Lastrij kelihatan tambah gugup djuga, sedang surat itu masih tetap terpegang erat dalam tangannya. Disapunya airmatanya denan seljng tangan badjajnja, sudah itu kelihatan dia terduduk lemas dikursi

dekat djendela. Disandarkannya kepala-nja rapat2 kesandaran kursi, serta djepaskannja pandangan kabur keluar djendela se-djauh2nja, sedjauh masa yang telah silam dimana saat itu pemuda Rinto masih mendjadi pujaan kalbujnja. Lastrij ngelaman seorang diri dalam rumahnja, mengenang masa2 indah yang dirasakannya bersama dengan Rinto dulu, satu setengah windu yang lalu. Dan masih dia ingat benar, malam itu Rinto datang menjumpajnja untuk kali terakhir ditenang malam buta, dimana langit tak berbulan, djuga dimana djalan2 tak berpenerangan sebuah pelita pun. Rinto begitu sadja menubruk pintu kamarnya tanpa mengutjapkan salam lagi. Dan Lastrij yang waktu itu sedang berada diatas tempat tidur dalam kamarnya, tersentak kaget, dia mengira serdadu Kempetai sudah memasuki kampung ini, kampung yang selama ini selalu dipertahankan Rinto dan kawan2nja dari serangan musuh, walaupun anak buah Rinto hanya dipersendjatej oleh karaben tua karatan hasil rampasan dari kamp terdekat; malah sebagian lagi masih banjak memakaj tombak bambu runjing dan palu-palu tak bersjarat. Tapi berkat kemauan dan semangat tak ingin didjadjah dari pemuda2 kampung itu, maka sampai saat itu serdadu Kempetai belum lagi kuasa mema-

suki perbatasan kampung itu yang selalu dikawal kuat dan gigih sekali. Mata Lastrij tertumbuk pada sesosok tubuh lelaki yang berbadan tegap, dan Lastrij bangkit dari tempat tidurnja, memandang lelaki tadi. Tapi ketika dia melihat dibawah topi badja karatan itu terserbul wadjah Rinto kekasihnja, maka buru2 Lastrij menubruk dan memeluknja erat2 seolah2 dia tak mau melepaskan badan pemuda itu lagi.

— "RINTO, kau datang di malam buta ini? Lastrij bertanja sambil memandang wadjah kekasihnja dalam2 penuh keheranan. Rinto belum menjawab pertanjaan Lastrij, hanya tampak dengan mesra dan penuh kasih sayang djepaskannya tangan mungil itu dari lehernja, seraja menjandarkan karaben tua yang sedari tadi tergantung dipundaknja, kedekat dinding. Rinto kekasih Lastrij yang ditarik djadi Tentara Rakjat, malam itu ditugaskan untuk menjerbu kamp pertahanan musuh, terletak diperbatasan kampung itu, ber-sama2 lima belas orang pemuda2 lajunja. Dan kedatangan Rinto di malam buta ini kerumah Lastrij kekasihnja hanya untuk berpamitan, mengutjapkan selamat tinggal, disamping dia ingin menjata doa restu dari kekasihnja atas kepergianja kemedan perang itu. Karena dirasanya, dia akan rela sudah kalau peluru Djepang terpaksa bersarang didandnja, dan dia sudah berpamitan pada Lastrij. Mati

sebelum berpamit, sangatlah beratnja bagi Rinto, apalagi menaggalkan seorang gadis yang ditjintajnja tu.

— "Rinto! Kau mau kemana? Lastrij bertanja lagi, dan Rinto yang sedari tadi diom melamun perdjalanau matujnja nanti, tiba2 tersentak kaget. Dipandangnja wadjah Lastrij penuh kehijaban, sedang perasaan berat dalam hatinya terasa men-tjubit2 djantungnja. Rinto masih tetap diam, tak sampai hatinya hendak mengatakan keberangkatannya malam itu pada Lastrij. Dia kembali memandang wadjah Lastrij dalam2 penuh keharuan, ketika dirasanya tangan Lastrij yang mungil halus itu, meng-pontjajnja2kan tubujnja, tak sabar lagi meminta djawaban. Dan buiran airmata yang menetes djelas membasahi pipinja itu, tjukup djadjadkan bukti oleh Lastrij, bahwa Rinto pemuda kekasihnja akan berangkat malam ini djuga kemedan perang. Mata basah ber-katja2 itu kembali mena-

kap wadjah Lastrij dengan tenangja, sedang satu patah katepun tak kuasa keluar dari mulutnja, keragokongannya terasa tersekat oleh samurai Djepang, — Hanya mata mereka yang berpandangan itulah yang ber-kata2.

— "Kau akan pergi malam begini Rinto? Lastrij sudah dapat membuat semua itu dari wadjah kekasihnja, tapi dia masih merasa perlu meminta kepastian sendiri dari mulut Rinto. — Dan Lastrij kembali memeluk tubuh Rinto erat2, ketika dilihatnja pemuda itu menangguk lemas, mengikakan pertanjaannya.

— "Ja, aku harus berangkat malam ini djuga!" Rinto berkata, sambil menjapu bairan airmatanya, yang tak kuasa lagi dibendungnja. Bukan Rinto takut mati oleh samurai Djepang, atau takut mati dalam peperangan, tapi airmata Rinto itu hanya lantaran sedih meninggalkan Lastrij, gadis pujaannya. Apalagi

dia tahu Lastrij membekal kepergiannya itu dengan tetesan airmatanya pais. —

— "Aku akan pergi malam ini djuga Lastrij, dan kau tak usah lajar apa2!" Rinto menenangkan hati Lastrij.

— "Baik2lah kau menjaga dirimu, orangmu, djuga orangmu dan adjk2ku selama aku tak ada Lastrij!"

— "Tidak, kau djangan pergi Rinto! Biar kita maji ber-sama2 dalam kampung ini!" Lastrij memeluk tubuh Rinto tambah eratja, sambil merenek2, melarang kepergian itu.

— "Aku harus pergi, pergi menurut panggilan Tanah Air kita yang suci. — Kalaulpun aku harus maji kelak akan akan rela, rela demi untuk kemerdekaan kita!"

— "Tanah Air kita memerlukan aku Las, dan aku harus mengorbankan djiwaku!"

— "Djangan kau berkata begitu Rinto, kau djanganlah pergi!" Bukanlah banjak pemuda2 kampung kita yang tak pergi!" Lastrij menggoda hati Rinto. —

— "Ja, mereka semua tak mau pergi, karena mereka penghiban2 bangsa!" Mereka lebih suka menjilat pantat Djepang dari pada ikut memela perdjuaan teman2nja. Orang sematjam jiliah yang harus djhapuskan dari muka bumi ini. Rinto berkata agak marah, marah hatinya melihat pemuda2 lainnja yang selalu bersembunji kalau serangan akan djlakukan, dan mereka tak pernah mau menjokong pergerakan Rinto dan teman2nja. Mereka mengirakan yang semua usaha Rinto dan teman2nja itu hanya membuang jiwa pertjuma, tak bisa mengalahkan tentara Djepang yang kuat dan bersendjata lengkap. Tapi hati Rinto dan kawan2 lainnja tak pernah lemah oleh kata2 seperti ini, mereka tetap punya kemauan yang kuat dan tak ingin melihat tanah airnja didjadjah oleh manusa2 kerdil tjelaka ini. —

— "Djangan kau keluarkan lagi airmatamu itu Lastrij, tabahkanlah hatimu!" Doakanlah keberangkatanku ini, dan aku berdjandi akan lekas2 pulang meneruji kau! Tapi Lastrij malah menangis tambah kuatnja mendengar keputusan dari Rinto ini. Tak tahan hatinya melihat kepergian kekasihnja di malam buta ini, dibawah rentetan sendjata yang dimuntahkan dari mulut sendjata musuh. Dalam rumah dimana Rinto dan Lastrij berada, kini djadi sunyi sepi tak ada suara apa2 lagi. Mereka duduk membisu dengan lamunannya masing2. Tapi tiba2 Rinto tersentak dari lamunannya, ketika pintu kamar diketuk orang dari luar. Rupanya teman2 Rinto yang sedari tadi ber-djaja2 diluar memanggil Rinto karena waktu berangkat telah tiba.

— "Rin, Rinto ajah bersjap!"

— "Baik Pak!" sahut Rinto dari dalam, seraja tjepat meraba karaben yang sedari tadi dsandarkannya didinding itu. Sambil menjandarkan karaben itu dia bangkit, menarik tangan Lastrij kedepan pintu.

— "Lastrij, hanya sampai disini, aku berangkat sekarang!"

— "Djangan kau beresedih, aku akan lekas kembali. Doakan sadja Las, dan



Rinto begitu sadja menubruk pintu kamarnya tanpa mengutjapkan selamat malam lagi. Dan Lastrij yang waktu itu sedang berada diatas tempat tidurnja tersentak kaget . . .

dan tabakkan hatimu!" sebelum Rinto pergi terlebih dahulu Lastri memeluk tubuh kekasihnya dan memompalkan pipinya kehadang Rinto dengan mesraja.

"Jah, selamat jalan Rinto! Lastri berkata dibalik isakan tangisnya.

"Aku doakan semoga Tuhan mendampingi kepergiannya ini, dan aku akan setia menanti kedatanganmu Rinto. -- Kemudian per-lahan? Rinto melepaskan tangan Lastri, mengatur langkahnya memasuki barisan teman-nya yang sudah bersiap.

"Siap! Maafu djan!" berde- nuan kepala rombongan memerintahkan pasukan-nya, dan tampak Lastri meraba pipinya dengan kedua belah tangannya, sambil ber-terak2 lajak anak kecil di- tanggalkan ibunya.

"Rinto, Rinto, Rinto!" tapi bar-isan tetap berdjalan dan makin lama makin jauh djuga serta akhirnya len- jap ditelan kegelapan malam. Rinto de- ngan hati yang hanjur luluh melangkah- kan kakinya mengikuti barisan-nya. Dan sampai jauh suara terak2 Lastri yang ditanggalkannya masih terdengar dida- lam telinganya. Tinggal Lastri sendiri disana masih memandang kegelapan malam memandang barisan yang sudah tak tampak lagi itu.....

DAN dari saat malam itu, Rinto tak pernah lagi muntul, djuga tidak ada berfanta. Malah tak lama keberang- katan Rinto dan teman-nya itu, kam- ping Lastri sudah diduduki oleh tentara Kempetai. Hati seluruh penduduk kam- ping itu dibumi oleh rasa ketakutan. Marga Lastri yang merasa ditinja tak aman selalu djatangi oleh seorang ser- dada Kempetai yang berasal dari kam- ping itu sendiri. Djono serta kawan2 sekam- ping Rinto yang kini pada remaj2 masuk Kempetai. Mereka telah berchia- nat semua. Mereka telah menchi- nat perdjuaan Rinto, dan teman2 sekam- pingnya. Ciga mereka sudah pula ber- chianat pada bangsa dan tanah airnya. Hampir tiap hari Djono mendatangi rumah Lastri sambil tak putus2 membu-

duknya, agar Lastri mau kawin dengan dia. Tapi Lastri tetap menolaknya, dan kata2 penolakannya itu djitupkannya pada Djono, ditaji pemula pengchi- nat ini mendatangi-nya. Kini Djono djadi marah dan mulai main setjara kasar pada Lastri, Djono berani menarik tangan Lastri serta dipeluknya se-puas2nya di- depan orang-nya Lastri yang membiarkan- nya sadja penuh ketakutan, karena me- reka tahu bahwa Djono kini berkuasa dalam kampung itu. Dia punya pangkat yang tak rendah ditentara Djepang, ma- lah Djono punya tugas mengamat2i pe- muda kampung isinya yang mengadakan komplotan2 selap melawan Djepang itu. Bukan itu sadja, malah Djono mengant- im orang-nya Lastri akan ditembak- nis kalau befa tak mengizinkan anak- nis kawin dengan dia. Djuga Djono per- nah membawa orang-nya Lastri kedalam tehanan, hingga tiga hari tanpa makan dan minum yang djberikannya pada orang-nya ini. Dan disuatu sore dia da- tung kerumah Lastri dengan seorang perwira Djepang yang sudah lapar dan haus wanita.

Djono menarik tangan Lastri kedepan perwira itu, sambil menendang ajah Lastri yang berusaha meng-halangi-nya.

"Bagaimana yang ini Tuan? Djono menawarkan Lastri pada perwira itu, seperti menawarkan barang beljan sa- dia.

"How, how, bagus bagus, ada baik! Sipewira mengangguk2kan kepa- lanya yang tak berdeher itu, persis se- ekor babi hutan yang lagi menjerodok pebon ubi kayu.

"Huh, kau mengchi- nat! edjek Lastri pada Djono dengan beraninya. Karena lobla-ma rasanya dia mati sa- dia dari pada menjerah mentah2 pada manusia blang-nya ini.

"Pengchi- nat? Ha, ha, ha!" Djono tertawa lebar mendengar kata2 itu.

"Memang aku pengchi- nat, kau mau apa!" Ha, ha, ha!

Mana Rintomu yang bodoh itu, mau melawan Djepang dengan bambu run- ting!"

Tjari kecausahan melulu, tjoba kalau dia julu tak ikut2an perang, diano sepe- ri aku ini! Ha, ha, ha, dasar manusia bodoh!

"Ja, karena kau pengchi- nat!" Lastri menjelingi kata2 Djono, dan nampak wajah Djono berubah merah mendengar kata2 Lastri tadi.

"Hoj' kamu perempunan bodoh, kau boleh mengatakan aku pengchi- nat se-puas2 hatimu, toeh kau akan djadi istriku!"

"Djadi istrimu? Tjib, laki2 tak tahu malu!" Lastri melemparkan ludah- nya kemuka Djono, dan djepat Djono mendekatinya. Dengan kasar meraba tu- buh Lastri yang terlarang se-mau2nya. Lastri meronta, tapi dirasanya dia tak dapat melepaskan tangan Djono yang kuat itu, dan Lastri tak berdjaja. Sedang perwira yang ada djekat tertawa mem- perhatikan kelakuan Djono bawahannya itu.

"Bangus, bagus, kamu orang ada bejan baik! dia memudji Djono, dan Djono tampak tersenyum bangga. Orang- nya Lastri yang berada disudut sana melepaskan pandangan sedih pada Djono dan perwira itu, minta dilasani untuk melepaskan anak-nya dari noda itu, tapi Djono melepaskan tawaran berai seku- 2nya kemuka orang-nya itu. Orang-nya yang tak berdjaja itu, djatuh tersungkur keatas lantai dan Djono tjepat menarik tangan Lastri keluar rumah beserta per- wira itu, manjadi dijaja meninggalkan rumah itu. Dan dari saat itu orang-nya Lastri tak pernah tahu dimana anak-nya berada, Lastri dibawa Djono dan tak pernah kembali lagi. Sampai kedua orang-nya itu tewas oleh peluru Djepang, dia tak pernah melihat anak-nya lagi- entah bagaimana nasibnya. Sampai disini Lastri tersentak dari lamunannya, ketika didengarnya suara orang mengetuk pi- rinya. Rupenih sedari tadi dia duduk melamun dikursinya, ketika membuat surat joni baru diterimanya itu.

"Tjebek, tjebek, dan keteganya hati Lastri ketika memandangi wajah manusia yang baru mengetuk pi- rinya itu. Terlihat surat yang sedari tadi djpegangnya itu dari dalam geng- gamannya, ketika wajah tamu itu dipan- dangnya. Dan begitu sadja terlonpat kata2 dari mulutnya.

"RINTO, Rinto, kau datang!" lalu Lastri menefuknya, tapi dalam hati dia masih belum percaya, beluklah manusia yang dipeluknya itu adalah manusia yang dipeluknya pada suatu malam 15 tahun yang lalu? Ja, Lastri tak salah lagi karena memang Rinto pemuda yang di-nanti2kannya cela- wa 15 tahun itu, kini sudah berada di- depan matanya.

"Rinto! Kau datang lagi? Lastri menerkannya bak kucing yang tampak daging.

"Ja Lastri aka datang, datans menepati djandjika dulu, walaupun aku tahu yang kini aku sudah terlambat djadi Rinto berkata hiba sambil meraba lengan Lastri yang berada dijelutannya itu.

"Aku sudah terlambat Lastri!

"Tidak Rinto, aku tetap menjitai kau, dan tjintaku tak pernah lenjur pa- damu kau belum terlambat Rinto, ka- rena aku belum mati. Selama njawaku masih ada, aku tetap akan menjitai kau Rinto!"

"Tapi Lastri, kini kau sudah djadi kepunjauan orang lain!"

"Tidak Rinto, tjintaku tetap kepunjauanmu! Dulu, sekarang dan kelaki!"

"Tak mungkin lagi Lastri, aku sudah terlambat. Kedatanganku tak ada gunanya lagi buat kau, djuga tjintaku tak kan terjapal Lastri, kau sudah pu- nya suami! Insjafilah kau Lastri, kau is- tri orang, bukan Lastri yang kukenal dulu!"

"Ah, suami pengchi- nat! Pengchi- nat Bangsa dan Tanah Air kita! Aku tak bersuamikan seorang pengchi- nat Rinto, lebih baik aku mati!"

"Pengchi- nat? Apa inaksudmu?" Rinto kaget mendengarkan utjapan Lastri yang tampak sungguh2 itu.

"Ja, dia pengchi- nat, dia yang menjjadi suaniku ini! Dia Djono te- maumu dulu!

"Djono, Djono pengchi- nat?" tam- pak Rinto meng-geser2kan rahangnya, dan tambah mendekat Lastri.

"Ja, dia pengchi- nat! Sepeninggal- mu dulu Rinto, tentara Kempetai mema- suk kampong kita. Dan Djono beserta kawan2 lainnya masuk Kempetai. Orang- tuaku disuruhnya bunuh oleh anak buah- nya, karena ajahku menolak lamaran Djono untuk memperistrikan aku. Serta aku djawanya lari kekota ini 10 tahun yang lalu, dan djawainya setjara pak- sa. Aku tak berdjaja Rinto tanpa bantuan, sedang kau waktu itu selalu ku-tunggu2, tapi jah baru kini kau muntul. Kau belum terlambat Rinto, aku tjinta pada- mul! Dan kau tahu Rinto, kini Djono se- orang letnan!"

"Letnan? Rinto tampak tersentak kaget dari duduknya.

"Bekas pengchi- nat, seorang let- nan? Sungguh terlaui! Ja, Djono me- mang pintar mengelabui mata manusia2 yang tak mengenalinya.

"Sabar Lastri aku akan menuntut balas kematian orangtuamu, dan akan kukatakan pada orang2 siapa Djono itu dulu, pengchi- nat huh saupna masjara- kat! Tampak Rinto begitu kalap sudah, tapi tiba2 pintu terbuka dan sesosok tu- buh laki2 masuk menghampirinya.

"Oh, ada tamu, maaf saja tak ta- hu! Laki2 itu manjapa Rinto. Laki2 jaug tak lain dari Djono suami Lastri yang baru pulang. Dan dengan kaget Rinto membalikkan badannya memandangi su- ami Lastri itu.


"Ja, tamu yang akan menghabis- kan njawamu pengchi- nat!" Rinto ber- teriak kasar. Dan Djono yang sudah men- gelabui Rinto hendak menjerbunya, ki- ba2 menjabut pistol dari sarung-nya yang tersisip dipinggangnya. Tapi Rinto tak kalah tjepat! Dia menerima tubuh Djo- no dengan marahnya, dan mereka tampak djajah terguling kelantai. Sedang sang pistol terpelanting djauh kedekat Lastri. Perlawanan seru terjadi dalam bebera-

pe saat. Tapi ternyata Djono tak kuasa menandingi Rinto yang kuat tegap itu, dan Djono tergeletak dilantai tak ber- daya lagi. Sedjurus Rinto bangkit memu- ngut sang pistol yang akan menghabis- kan njawa Djono sipengchi- nat itu. Djono harus mau berkenalan dengan ma- laikat maut, demi dosa yang sudah diper- buatnya dulu. Dosa berchianat pada Bangsa dan Tanah Airnya sendiri. Hati Rinto puas sudah, puas karena sudah membalas kematian kedua orang-nya Lastri yang dibunuh Djono. Djuga Rinto puas, karena dia sudah dapat kembali memandangi dan menemui Lastri yang selama 15 tahun ini djirindujinya. Rinto sudah merasa rela menerima segala hu- kuman yang akan dijatuhkan pada diri- nya. Dia kini berada dalam pendjara un- tuk menjalani hukuman atas perbu-

tanja menabuh Djono sipengchi- nat bangsa itu. Tapi dijaja orang2, Rinto dilukum karena telah membunuh se- orang letnan, dan Rinto digambar-gem- borkan dalam tiap harian sebagai seorang pembunuh yang kejam. -- Padahal tak seorangpun yang tahu, siapa Djono itu didjaman pendjadjahan, serta siapa pula pemuda Rinto yang djanggap seorang pembunuh itu didjaman revolusi melawan tentara pendjadjah. -- Karena sampai kini tak lah ada manusia yang dapat di- djadikan saksi, djuga Lastri tidak, karena Lastri kini djuga sudah tiada diatas du- nia ini. -- yang ada hanya pemuda Rinto, yang kini sudah berusia 50 tahun, dan masih tetap berada dalam kamar taha- nan, Dia djihukum seumur hidup! --

TAMMAT.

Ahli Kentjantikan bilang:
Buah-Dada yang MONTOK dan INDAH adalah
SATU PERHIASAN yang utama dan sangat
BERHARGA bagi kaum Wanita.



UNTUK MEMPERBESAR
MEMPERMONTOK
DAN MEMPERINDAH
BUAH-DADA

Minumlah selalu.

Pectoral
POLIN PRODUCT
ADALAH JANG-TULEN

PROMO YOUR
Just appeal

"PECTORAL" adalah satu2nya obat, yang telah terkenal dan TERBUKTI Bernamanfaatnya untuk MEMPERAGUHI TUMBUHNYA dan MEMPERMONTOK bentuk BUAH DADA WANITA.

Terbikin dari Rampa2 Indonesia menurut pendapat Ilmu Kinja yang ter- baru. Tanggung BERHASIL serta menambah kesehatan badan, Awet MUDA serta BERSERI.

Harga Rp. 63.-- (Pesenan dengan pos-wissel tambah 10%), dapat dibeli ditoko2:

Djakarta: "Sinar Matahari" -- "Europa" -- "Liberty" -- "Ataka" -- "Yap" -- "Melati".

Bandung: "Sinar-Matahari" -- "Kota Tedjuh".

Tjirebon: "Toko Medan"/Madjuri: "Toko Bandung".

Djogja: "Klim Sira"/Djember: "Nan Yang".

S o l o: "Menang" -- "Camea" -- "Toko Tjia".

Semarang: "Hjen" -- "Europa" -- "Semarang Store".

Surabaya: "Aurora" -- "Metro" -- "Europa" -- "Kap Susan" Nj. Rono Poespito, Dji, Kapuas 34.

Malang: "Surabaya" -- "Hok Lay" -- "Royal".

Kediri: "Milady"/Pemekasan (Madura): "Radio Liem".

Palembang: "Sinar Matahari" -- "Hasan AS".

Makassar: "Toko Kboe" -- "Aurora"/Medan: "Sinar Matahari".

Pontjanak: "Mejar Dahija"/Banjuwangi: "Toko Tan".

P. Siantar dan Bogor: "Sinar Matahari".

Atau: Radio "GLORIA" -- Geateng Besar 85, Surabaya.

Djuara
bulu tangkis
berkat.....



Djama
OLAH-RAGA
TJAP DJAGO

No. 166

OLAHRAGA

KITA dan OLYMPIADE ROMA

• Duni Olahraga kita repot juga dalam minggu2 terachir ini....

Di Medan berlangsung POM ke-5. Di Ikada telah berlalu kejuaraan PASTI. Begitu pula dikolam renang Mangarai, tertajat "pemetjahan2" rekor. Ada orang bertajuk: "Kok, sibuk benar ahir2 ini dunia olahraga kita ya?" Dan pertanyaan ini tentunja tak ada sangkutpautnja dengan "ambisi" ke Roma, meski berbagai kegiatan di bidang olahraga dalam minggu2 terachir ini, tak kurang menundukkan tanda2 "bahwa ke Roma itu adalah impian bukan sadja dari banjak olahragawan, tapi djuga dari orang2 yang disebut para officials olahraga kita". Dan karenanja tertajutlah pula: ada "try-out" di tjabang olahraga anggar, angkat besi tindju dan lain sebagainya....

SIAPAKAH yang akan ikut ke Roma? demikian terdengar serba tanya. Untuk menjawab pertanyaan ini adalah agak sukar djuga, sebab sedemikian djauh belun lagi diketahu berapa djumlah olahragawan kita yang akan "dilepas" atau "sekedar mentjari pengalaman" dalam olympiade Roma itu. Jang agak paspi ialah, angka2 tentang

officials. Dikatakan bahwa sebanyak 18 orang officials telah ditetapkan untuk berangkat ke Roma. Sebab2 utama belun dapat dipastikan djumlah olahragawan2 kita ialah karena ada diantaranya kini sedang sibuk dengan latihan2nja. Jang pasti sudah berangkat ialah regu balap sepeda dengan membawa 5 pembalap2 masing2 Pellaupessy, Munajir Saleh, Sanusi, Hamsjin Rusli seorang pembantu Hendrik. disamping itu, djuga telah berangkat regu lomba lajar jang terdiri dari 9 orang. Meski pengiriman regu jang dalam try-out-nja di Singapura tidak menundukkan kemampuannya dapat digolongkan dalam golongan "internasional", namun, keberangkatan regu ini patut djuga diiringi dengan "doa restu". Bukankah pelatihnja dengan tegas2 telah mengatakan: bahwa berhasilnja regu itu disertakan dalam olympiade jang sebesar itu adalah suatu kebanggaan?

SEMENTARA itu terdengar pula berita, bahwa regu anggar jang melawat ke Tokyo dengan membawa 7 djago anggar kita akan terus sadja ke Roma.

Namun berita akhirnya dibantah, dimana regu anggar kita jang telah berhasil memenangkan beberapa pertandingan di Djepang itu akan kembali ke Indonesia dalam waktu jang dekat ini. Regu angkat besi jang selama ini dianggap tidak memenuhi syarat2 biro team, tiba2 telah memanggil sedjumlah lifter untuk dimasukkan kedalam training centre. Apakah Indonesia dalam tjabang olahraga ini nantinya akan diwakili di Roma, entahlah! Selain regu ini, djuga mendjadi pertanjaan regu basketbal. Seperti diketahui, dalam perawatannya ke Singapura jang djuga dimaksudkan sebagai "try-out", regu ini telah mentjatat hasil2 jang mengembirakan. Dan bitjara tentang hasil2 jang mengembirakan, tak kurang pentingnya ditjatat, yakni pemetjahan2 rekor di bidang atletik dan renang. Gosal mentjatat waktu 10,5 detik untuk lari 100 meter, suatu prestasi jang tentunja mengagumkan. Lain2 prestasi, termasuk prestasi Karnah, tidaklah begitu menarik perhatian. Semuanya bolehlah disebut masih dibawah tingkat internasional. Di bidang renang tertjatat nama Dimjati untuk 100 meter gajabebas. Ia mentjatat waktu 58,6 detik, suatu prestasi jang sama hebatnja dengan apa jang ditjapai oleh Gosal. Apakah Gosal dan Dimjati akan mendapat kesempatan ke Roma, belun lagi diketahui dengan pasti. Jang terang kedua top-organisasi didalam tjabang olahraga ini telah mendjukan tjalon2nja untuk ke Roma.



Aili Ronny Kumila : djuga telah memetjatkan rekor lempar peluru dengan jarak 12,41 meter, sedang dalam gaja lemparannya



Aqil J. Gosal : telah memetjatkan rekor lari 100 meter dalam waktu 10,5 detik, tampak sedang memberitjarkan spikennja

SOROTAN Panjungan Film

MASIH SAUDARA SELIDIK panja selidik Plerok kini mengetahui sebuah rahasia dari pelawak terkenal Bagjo. Apa ja rahasianya.....? Mas Bagjo itu pelawak muda merangkap bintang film pernja masih saudara sepupu dengan pak Iskak, iya bapaknja bintang muagil Indriati Iskak, Djed, kwi, berkumpulnja dua saudara itu di Djakarta adalah suatu hal jang mengembirakan, membuat anget sarang pemili..... ehem, Pak Iskak kabarnya mau bikin film.....? Akoor deh..... dan mas Bagjo tentu bisa membantu..... ja mas?

JANG KETJAPAIAN ISKAK, itu pelawak dari kota Gudag jang kini mulai banjak pasang gemarnya dikota Djakarta kini sedang ketjapaian, kutanja, Habis..... baru2 ini dia terus mengikut rombongan orkes Gumarang di Palembang. Dari Palembang Iskak terus menudji T. Karang utuk ikut sow dan Nusan'ara Art Show Production. Kalau naga2nja begini, banyan Iskak bisa pegel-linu, Djangan takut la, asal kan'ongnja djangan ikut ketjapaian, Honorarium satuseengah ribu semalam tidak sedikit kan.....! Hajsaaa!

PEMBAKARAN MAJIT DILANPANGAN Ikada Djakarta pada jil. 11 Agustus nanti akan diadakan atraksi pembakaran majit. Pembakaran ini adalah suatu upacara dalam raneka hidangan Kristen. Senj Tari Bali Indonesia jang dikawal oleh mas Wajan Supartha itu sumi dari binjang tjan'ik Chitra Dewi. Hidangan tari2an Bali itu akan dibawangi oleh penari2 Indriati Iskak, Gaby Mambo dan Baby Howae. Mudah2an sukses..... dan majit jang dibakar bisa di'onten oleh penonton..... Hiji.....

LEPAS DJANDJI JUFA Film bung Tohang jang kini sedang menjilapkan film Gelora Remadja waktu ini sedang mengalamai kematjahan. Soalnya ialah karena Imam Kartolo tidak menepati djandi kontraksnja, dimana dia sudah banjak diopname. Film itu mula2 dibintangi oleh Imam Kartolo dan Tuty Suprpto. Tetapi akhirnya bung Tohang djuga bisa menyelesaikan soalnya dengan merobah tjeperja, Plerok ah tinggal lihat dari djauh sadja.....

TOUR DOLOK BAND Dolok Marimbang kini sedang mengadakan tour ke Medan. Bintang2 jang dibawa Dolok ini ialah Dian Anggrainy dan Minu

Marianj dan lain2 lagi. Disamping itu Dolok djuga membawa penari perni kita jang terkenal Saadiah Albar, Hura..... para djago2 show kla pergi ke Medan, Mudah2an sukses sadja ja.....

BURUNG NURI KERUGIAN Welly Show Brothers di Palembang baru2 ini dinamakan "gelap", tapi Welly akan membuat terang sehabis gelap, jaja dengan shownja di Medan diper'engahkan bulan Agustus ini. Disamping itu Plerok menerima kabar kilat, bahwa Welly kini menaruh perhatjannja pada perkembangan dunia film Indonesia, Bagus..... dan sebentar



Mathilda Sitalahi : akan muntjul dalam film "Berabe" produksi Dewi Films.....

lagi Welly akan membuat filmnja jang pertama berjudul "Burung Nuri". Tjeriteranja sudah ada, dan rentjannja skenario diper'ajakan kepada bung Miebach Jusa Bilan, Bagus..... dari gelap timbul terang dan kini muncul siburung Nuri.....

BINEKA RIA IBUKOTA ahir2 ini telah digemparkan oleh suguhan2 band Bineka Ria dari Bandung jang menghidangkan lagu2 jang enak dan njaman baik untuk didengar maupun untuk di'rikan, Plerok dengan nama Bineka Ria bukan nama n'barangan, dan berbesar anggotajnja jang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Djuga produka Bineka Ria adalah dari berbagai daerah Indonesia, dari Sabang sampai Mermike, Tjaba dengan lagu Dajak Jankurambi, makin populer deh..... Plerok djuga dengar Bineka Ria akan tour

ke Sumatra. Akoor sadja kalau perla tour ke-lain2 peloko Indonesia..... ja nggak.....?

MAKIN GEMUK BEBERAPA waktu jang lalu Plerok kejenu bung Bus Bustami dalam keadaan kurus. Tetapi baru2 ini ketika Plerok bergema di Gedung Kesenian, bung Bus sudah gemuk lagi. Rupa2nja "Momong" kla kini sedang senang hati dalam menghadapi perkembangan dunia film Indonesia dewasa ini. Apa djabatan baru bung Bus sebagai "Pengawas Keuangan" Saiva iya iya bisa bikin gemuk badan.....? Plerok pikir iya kerdjasa keuangan bisa bikin posing kepala. Tapi tungking bung Bus banjak makan vitamin ja.....? Horaaaa.....

JANG KELABAKAN DALAM bulan ini buko2a benar2 kelokongan binjang, hingga suasana didunia binjang agak gelap. Habis..... banjak bintang jang sibuk, Farida Ariany sedang location, Rita Zohara, Nany Lyda dan lain2 mengadakan pertunjukan2 untuk angkatan perang kla di Padang. Dian Anggraini ke Medan dan lain2 lagi bintang jang kini mengadakan show. Plerok lihat ini bisa bikin para produser kabarkan dan posing kepala. Sabar ja bung..... abakaja sebentar bertjaha2 lagi.....

TAKUT OPERASI? PAK Man'o itu ketua Persatuan Artis Film Indonesia kabarnya akan dioperasi. Plerok agak kege, kok pak Man'o dioperasi. Terjaja jang akan dioperasi kakinja jang patah. Tetapi anehnja seminggu jang lalu Plerok masih melihat Pak Man'o masih bisa kelujuran di Senen. Mungkin tjeri perbar untuk membalut kakinja. Jah..... atau tentunja pak Man'o tidak takut operasi. Mudah2an sadja lekas sembuh ja pak..... tanpa operasi. Tapi djangan banjak djalan dong.....

KEMANA SIDIA SETELAH produksinja kedua Momon, Ellya Film kok tidak ada suaranya lagi? Plerok dengar mas Sarosa dan zus Ellya sering pergi kegapung untuk istirahat. Tapi is'ingat kok lama.....? Mungkin digupung mas Sarosa sedang sibuk menjilapkan skenario filmnja "Selambar Kertas"? Mudah2an..... pap, kas'it kabar ah..... dan tentu ama alamat temping n'rupetajja. Ja nggak bung Rosa.....?

JANG BUBAR KABAR mendadak tiba dimedia Plerok, bahwa Zebra Film kini menderita krisis. Zebra Film kini dikawal oleh Hadji Prince dan soalnya tempuk bung Iwan Simppang pada bubar. Adur..... gimana sih wak hadji.....? Katanja perlekapannya sudah lekap, tiba2 kabar bubar..... gimana sih.....? SI PLEROK



anggota-anggota baru minggu ini

S. Aminaju, Anggota Taman Sekuntum No. 970.



Alamat: Dll. Waspa'n V/77, Probolinggo, Jawa Timur.

1100. Suwarno Yack.

Alamat: Djl. Tjendrawasih 93-- Makassar.
Hobby: menajangi seriosa & hiburan, dan ingin berkenalan dengan penggenar MM seluruh Indonesia.

1101. Jajah K.

Umur: 16 tahun.
Alamat: Blok J/34-Djl. Kaum II, Krawang.
Hobby: membuat surat menjerat, membantu ibu, menajangi ilmu pengetahuan, ingin berkenalan dengan kawan2 diseluruh Indonesia.

1102. J.A. Jacup.

Alamat: Air Saga Rt. F. 23/no. 167-- Tandjung Pandan, Belitung.
Hobby: membuat buku-buku, beramasja, nonton bioskop, mengail, memelihara binatang.

ingin berkenalan dengan segala bangsa baik pria/wanita.

1103. A. Achun Eff.

Umur: 16 tahun.
Alamat: Gg. Meranti no. 24 Pontanak.
Hobby: memanjing, membuat buku2 yang bermutu, tukar menukar foto, surat menjerat dengan pemuda-i seluruh Indonesia. Surat yang datang pasti dibalas.

Ab. Kadir Djaelani



Anggota Taman Sekuntum No. 1097.

Alamat: C.V. Karamika Indonesia, Tandjung Pandan, Belitung.

1104. Z. Said Kelana

Alamat: Djl. Meranti No. 22, Pontanak.
Hobby: Nonton, membuat madjalah, surat menjerat, tukar menukar foto, olah raga, dan membantu orang tua di rumah.

1105. F.D. Charles (pria)

(foto menjusul)
Alamat: d/a. C.J. Huisman, Muanggar Belitung.
Hobby: Pongpong, volly, berenang, surat menjerat, lagu2 barat yang hot, nonton film, terutama ingin menajangi kawan pria/putri. Surat yang datang akan dibalas dengan segera.
Bahasa surat: Indonesia, Malaja, Belanda, dan sedikit Inggris.

1106. Erson Lamas.

Alamat: c/o Sian Staff clinic Duri, Pakan baru.
Pendidikan: ex. Mahasiswa B-I. Ilmu Pasti.
Hobby: membuat buku2 yang bermutu, berkelana, seni musik dan lukis, ingin berkenalan dengan pemuda-i seluruh Indonesia dan tukar menukar foto.

Abu Bakar Usman Ali.
Anggota Taman Sekuntum No. 1094.



Alamat: Selat Nasik, Tandjung Pandan Belitung

1107. Driesdaya.



Umur: 18 tahun.
Alamat: C.V. Karamika Indonesia, Tg. Pandan Belitung.

Hobby: membuat madjalah terutama MM, nonton film yang bermutu, picnic, berenang, menajangi lagu2 Melaju, ingin berkenalan dengan anggota Taman Sekuntum

1108. M. Emran Effendi

Alamat: Djl. Pahlawan No. 1/P. Perigi Radja, Indragiri.
Hobby: bermain gendang, picnic, nonton film terutama film Malaja, ingin berkenalan dengan kawan2 Taman Sekuntum dan mendengarkan orkes Melaju Irawa Agung.



KAK SHINTA MENDJAWAB

Moh Jusuf Sjams, Palembang. Putri adik masih kakak simpan dik, djangan kuatir nanti tentu kakak muat. Oo, djadi adik sekarang sudah pindah rumah roh. Kalau adik muna drubah alamatnya harus menjerakan nomor anggota T.S. agar kak Shinta mudah menajarinja.

M.D. Lela, Muanggar, Belitung. Sjarat2ja tidak ada dik kalau adik berminat untuk mengirinkan sadjak, kirimkan sadja pada kak Shinta dengan alamat Redaksi MM.

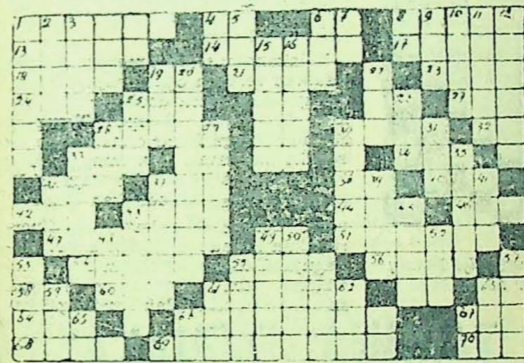
Marsuki, Belitung. Kalau adik selalu mengikud isi MM dan selalu membuat ruangan Kak Shinta menjawab surat2 adik tentu tahu sjarat2 nya, jatu mengirinkan dua pas foto

alamat terang hobby dan pendidikan lengkap. Djelas bukan, nah kakak tunggu dik.

Sahiman D, Belitung. Sadjak yang adk maksud hingga kini belum kakak pertimbangkan, dan masih kakak simpan sebab yang lain masih banyak. Harap adik menunggu dengan sabar.

Bengasah Otak MM?!

No. 30 -- TAHUN 1960



MENDATAR:

- Pilot yang dihukum mati baru2 ini.
- Jang didjabat oleh Djuanda.
- Alat perhubungan.
- Perusahaan film.
- Tempat menjimpan foto.
- Menteri Penerangan.
- Pupuk.
- Disekitar pulau.
- Pabrik paku Djawa Timur (kota).

- Sekarang.
- Sekolah Militer di Malang.
- Panggilan pada orang tua (huruf lama).
- Tulis NDB.
- Binarang.
- Bagus.
- Orang ketiga.
- Periksa badan, kesehatan.
- Kata perangkai.
- Laur (Bhs. Ingg.)
- Keahlian (bhs. Ingg.)
- Pengarjau.

- Asap.
- Kosong, angka.
- Nama depan ex wakil tetap PBB.
- Idem no. 40.
- Pamflet.
- Undang2.
- Nina (biduanita)
- Dubar.
- Merk alat2 tulis.
- Tjatin (bhs. Ingg.)
- Jang sedang kira ker djakan.
- Sekarang (bhs. Ingg.)
- Panggil.
- Penjaga keamanan.
- Kepingin.
- Arahmu, lelaki.
- Sekolah khusus untuk anak putri.
- Suku bangsa di Sumatera Utara.
- Pendukung dasar haluan Negara kita.
- Pengarjau.

MENURUN:

- Negara tetangga.
- Dunia.
- Ditilangi -- bagian kepala.
- Jang kira hadripi.
- Kaki jang betjakar (bhs. Ingg.)
- Sabung.
- Universitas.
- Sekolah.
- Tidak.
- Lantai.

- Mana (bhs. Djawa).
- Kesucuhan.
- Musuh.
- Sulma.
- Panggilan pada pejalan.
- Jang dikeruai oleh Moh. Yamin.
- Hadir.
- Resaurant.
- Pertolongan (bhs. Inggris).
- Kamu (bhs. Sunda.)
- Hasil rambang.
- Binarang berkulir tebal.
- Engkat.
- Penahan angin pompa.
- Lindung (berteduh).
- Tanda balaia.
- Anak panah (bhs. Ingg.)
- Kipas dari bambu.
- Kapal tertang pengangkut AS.
- Stasiun K.A. Daerah Madun.
- Potong.
- Hutang.
- Dasar haluan negara kita.
- Kalimat (bhs. Djawa).
- Dan (bhs. Ingg.)
- Surat idjin Import keras.
- Kamu (bhs. Djakarta).
- Organisasi baruh, pekerdja.
- Tidak (bhs. Djawa).
- Persatuan negara.
- Gabungan Mahasiswa Ambon.
- Bagian mobil jang terpenting.
- Titel.
- Madjalah Bhs. Djawa jang terbit di Surabaja.
- Sekolah teknik.

SJARAT2 MENGIKUTI P.O. MADJALAH MERDEKA

- Ruangan ini diperuntukkan untuk semua pembata MM, baik jang berlangganan atau tidak berlangganan tetapi merupakan penggemar MM kita.
- Djawaban2 hendaknya dikirinkan dengan kartu pos atau surat tertutup dengan alamat: Redaksi Madjalah Merdeka (djangan singkat) Petodjo Selatan 11, Djakarta. Dipodjok kiri sampul surat atau kartu pos hendaknya ditulis Djawaban P.O. nomor (seklan)
- Djawaban2 hendaknya disertai guntingan jang telah disediakan.

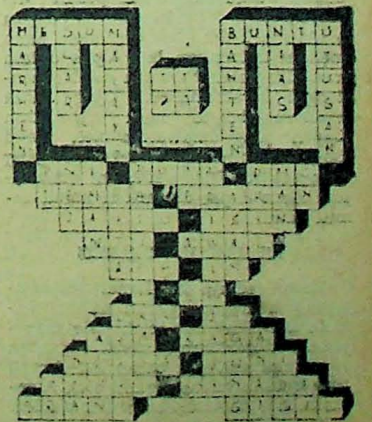
HADIAH UNTUK PARA PENEBAK P.O.

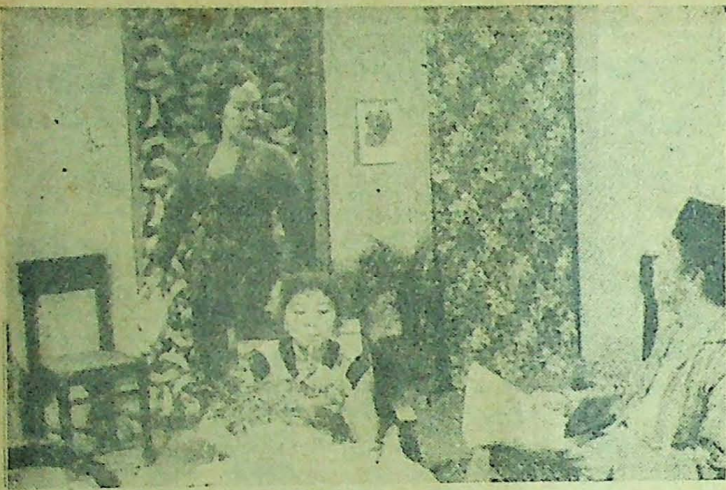
- Sesuai dengan maksud baik dari P.O. ini maka uang 5,- dklah merupakan hadiah jang penting. Karenanya hadiah itu berupa jang lebih bermutu dan bermanfaat lagi, yaitu hadiah barang berharga.
- Pemenang pertama: hadiah bernilai Rp. 50,-

Tanda peserta No. 30.

Pemenang P.O. No. 28
Sumini Astrani
Sumitabung
Kediri.

Djawaban P.O. No. 76





Sebuah adegan dari film Taruna Djenaka : tampak bintang? Fifi Young dan Awaludin serta new-comer tjilik Turjana . . . (Gambar : Kal. Films)

DALAM produksi keduanya Kalimantan Motion Pictures yang semula bernama "Ajam den Lapeh", opname2 keseluruhannya kini telah selesai. Djudul "Ajam den Lapeh" telah dirobah menjadi "Taruna Djenaka". Nah, suatu djudul yang manis, yang lebih sesuai dengan isi cerita itu sendiri. Dengan demikian Kalimantan melepaskan "ajam"nya untuk Stupa yang akan memproduksi.

"Taruna Djenaka" dibintangi oleh Mang Topo — Alwi — Bagjo dengan memperkenalkan bintang2 pendatang baru Turjana dan stjilik Wiviet. Film ini disutradarai oleh L. Sudjio dengan assistennya Ruslizar yang hingga kini telah menyelesaikan filmnya sebanyak lima buah. Diharapkan film ini sudah akan dapat beredar perengahan bulan Agustus dalam menjambur hari Kemerdekaan Bangsa kita.

"Taruna Djenaka" telah selesai dalam waktu satu bulan penuh dengan kerdja yang berentjana dengan beaja Rp. 1 djuta. — Kita nanti akan melihat keindahan laut lepas dalam menudju pulau Nirwana sambil mendengar lagu2 merdu. Djuga kita akan mendengar lagu "Ajam Den Lapeh" yang dibawakan oleh Band Borjah selain lagu Markonah yang terkenal itu. Djuga film ini diharapkan akan dapat diedarkan untuk semua umur.

RD. ISMAIL DIGANTI

Kalau tadnja Rd. Ismail direntjana memegang peran dalam "Taruna Djenaka" dan telah pula menerima honorariumnya untuk peranannya itu, maka akhirnya peran Rd. Ismail itu terpaksa harus diganti oleh Awaludin. Hal ini disebabkan karena Rd. Ismail belakangan ini tampak sibuk selain dengan Sativa Film djuga turut

DIBALIK LAJARPUTIH

mereka mengalami sedikit gangguan dengan terbakarnya tjerobong motorboat yang ditumpang oleh crew Olympiad dan Kalimantan. Kita melihat njonja sang sutradara yang ingin melompat kemotorboat satunja dimana para bintang berada. Berkat kesabaran dan usaha para crew api dapat didapamkan dan crew "Taruna Djenaka" dengan selamat tiba kembali dipelabuhan.

Belakangan setelah mereka menyelesaikan seluruh opnamenja, mereka menghadapi masa doubling dan mixing bertempat didapur Olympiad Studio Mangga Besar dimana film ini sendiri diopname. Dan minggu yang lalu adalah saat terakhir bagi Kalimantan Films menjudahkan film mereka. "Taruna Djenaka" djuga diper-tjajakan kepada L. Sudjio untuk editingnja. Dengan demikian masa kesibukan para pendukung tjeritera film ini berakhir selain tertinggal ba-

Sekitar „TARUNA DJENAKA“

• „Ajam“ Kalimantan untuk Stupa, dan seorang nonja Sutradara melompat karena ada kapal motor kebakaran

dengan crew Aries Films ke Surabaya. Berapapun Rd. Ismail telah terlebih dahulu meneken kontraknja dengan Kalimantan Motion Pictures. Karena djandji yang tidak ditepatnja ini Rd. Ismail telah kehilangan perannja mendampingi kembali Fifi Young selaku suami isteri.

Sampai saat terakhir Kalimantan Films menembakkan cameranja untuk "ajam" mereka para crew masih sadja menggunakan djudul "Ajam Den Lapeh" pada clap dihadapan camera sebagai kebiasaan pengambilan sesuatu film. Hal ini sebenarnya hanjalah untuk working title sadja dengan "Taruna Ria" sebagai djudul sementara. Ini dilakukan demi untuk kebaikan serta goodwill Kalimantan Films kepada Stupa dan Gumarang untuk menggunakan djudul "Ajam Den Lapeh" bagi produksi mereka. Belakangan ini Kalimantan Films telah mengambil kebidjaksanaan dengan mengganti djudul "Teruna Djenaka". Dengan demikian pula akan pulanglah "ajam" Nurseha kekadangnja setelah Kalimantan Films kembali melepaskannya.

KAPAL TERBAKAR

Dalam location mereka kepulauan Nirwana, para crew menggunakan dua buah motorboat untuk mengisi scene picnic mereka dalam "Teruna Djenaka". Pada masa location itu,

gi L. Sudjio sendiri dengan assistennja Ruslizar.

"Taruna Djenaka" diramaikan oleh Band "Teruna Ria" sebuah band yang tjukup terkenal di Djakarta dengan membawakan lagu2 daerah modern seperti "Kampung Nan Djauh Dimato".

Achirnja L. Sudjio selaku sutradara setelah menyelesaikan tugasnja dalam "Taruna Djenaka" akan meninggalkan posnja menudju Amerika Serikat dalam menuntuj ilmu per-filman. L. Sudjio akan meninggalkan Djakarta pada awal bulan September yang akan datang. Sukses sadja ja bung..... !

KIRIM Rp. 55.—

Sdr. terima 100 lemb. Karpupos & amplop bergambar bintang2 film dan 1 buku tulis istimewa (tiap2 lembar ada foto bintang2 film).

Toko Buku
"HARPRESS"

Pal Putih 67 — DJAKARTA.

Kak Ratih jth.

SUNGGUHPUN usia saja kini telah mengindjak 23 tahun, saja belum mengerti benar arti tjinta dari seorang wanita-gadis terhadap djedjaka. Ada orang mengatakan bahwa dari sorotan mata, dapat diketahui apakah seseorang menaruh hati pada kita atau tidak. Sampai dimanakah peranan mata dalam bermain tjinta? Apakah dengan mendapat lajanan dan kadang2 memperoleh balasan tjuman dari seseorang gadis, sudah dapat diartikan bahwa gadis itu djuga mentjintai kita? Apakah fungsinya bertjium itu, dan sampai dimana arti dan peranannya dalam bermain tjinta? Pertanyaan ini kusodorkan pada Kakak, karena aku takut menderita kegagalan lagi.....

Made Pagoh Winaja
Tabanan

Made!

PERTANJAANMU tak mungkin kudjawab dengan "pasti". Kenapa? Ja, dikatakan tidak kadang2 ada, dikatakan ada sering pula tidak. Bagiku soal tjinta, bukan soal pandangan, soal lajanan atau soal tjuman



sadja. Ia lebih erat berbitjara mengenai soal nurani manusia. Hati nurani inilah yang akan menilai dan hati nurani pulalah yang akan memberikan keputusanja. Mata, lajanan, tjuman dsbnja hanjalah alat yang sebenarnya. Karenanja sering kukemukakan dalam ruangan ini: yang penting bagaimana kejakinan diatas suara hati ketjilmu. Djika dalam memberikan keputusan masih terdapat ke-ragu2an, maka sesungguhnya yang menilai itu tak dapat dikatakan sesuatu yang "murni" yang dipunyai oleh setiap orang. Maksudku penilaian itu, lebih banyak terpengaruh oleh unsur2 diluar hati nurani, yang biasanja mudah mengakibatkan kegontjangan, berobah dan sebagainya. Oleh sebab itu, nilailah arti tjinta itu, tidak hanya dari sudut lahir semata, tapi pula dari segi hati nurani itu. Ini tentuja tidak gampang, akan tetapi dengan menjadikannya "alat" (tanda2) segala sesuatu dari sudut lahir, kiranja tidaklah akan begitu sukar menilai bathin atau hati ketjil seseorang. Dalam hal ini diperlukan tentuja udjian2, Udjian untuk mengetahui, apakah mutjara benar2 mutiara..... !

Kak Ratih jth.

SAJA adalah pemuda yang ingin akan kesederhanaan. Disamping itu (demikian pula kata sebagian teman2ku) saja adalah seorang pemuda yang sabar, dalam arti tidak lekas atau tidak tegas dalam mengambil sesuatu keputusan, terutama dalam menghadapi gadis. Karenanja saja bukanlah seseorang yang pembosan, dan gadis yang menjadi kekasih saja hingga sekarang ini tidak lebih djumlahnja dari satu. Saja memandang pertjintaan adalah soal yang serius. Jan prinsip saja ini ternjata disetudjui pula oleh gadis saja. Kian lama saja kian sajang padanja, begitu pula gadis saja terhadap saja. Akan tetapi hubungan kami yang mesra itu hanya berlangsung beberapa bulan, sebab kekasih saja telah melanggar sara yang selama ini telah sama2 kami jadikan dasar, suatu hal yang sesungguhnya tak pernah saja sangka2. Namun, mes-

Kipun saja telah memandang kesalahannya itu amat besar, dimana saja telah kehilangan keseimbangan, saja toh achirnja (entah bagaimana asal mulanja) telah terlandjur memaafkan perbuatannya. Dengan ratap tangis ia minta supaya diberi kesempatan untuk memperbaiki kesalahannya dimasa yang akan datang. Tetapi, apa pula yang tendjadi kemudian? Sikap dan tingkahlakunya saja lihat sudah kembali seperti semula. Oleh sebab itu saja sering merasa tjuriga padanja. Sering saja berfikir, apa gunanja saja memaafkannya, bila dalam bathin dan nurannya ia merasa tak bersalah? Inikah yang disebutkan: kekasih yang membikin makan hati? Mohon nasehat Kak Ratih.....

Machran
Tandjungpandan

Machran!

TENTUNJA aku sangat bargin kesabaran dan ketulusan hatimu dalam bertjinta. Rupa2nja kau mempunyai sembojan: biarlah dsakiti orang, asal djangan menjakiti orang lain. Benar, aku tak hendak bantah pendirianmu yang baik itu. Namun, perlu kuingatkan padamu: yakni istilah "pembelaan" djangan kau abaikan. Membela dirimu, membela hakmu, mempertahankan keselamatamu adalah wadajib, adalah "hak"mu. Ibarat berperang menghadapi musuh yang hendak merampas "hak"mu, sendjata sama2 ditangan. Djika kau tidak menembak (membunuh), maka kau akan ditembak (dibunuh). Ini perlu kau tjamkan baik2 Machran. Dan apa yang kukemukakan ini, bukanlah



kumaksudkan. kau harus berlaku kedjam. Tidak! Menurut hematku, sekali waktu, disamping sifat sabar ig. kau miliki itu, sekali waktu kau harus dapat memisahkan antara ig. "hak" dan "nrimo" (mengalah) sadja. Kau harus suatu waktu berlaku tegas, bila ia penting bagi hidupmu. Kata orang: ke"aku"anmu perlu keluar bila datang waktunya. Ini penting, djika ini menurut kejakinanmu akan menjelamatkan hidupmu. Karenanja, menghadapi persoalanmu itu, tak lain kuketengahkan padamu: hadapilah dengan tegas bila kau memandang sudah tiba saatnja. Djangan kau ragu2. Dan suatu hal yang perlu kau ingat: pertjintaan tak akan mungkin berdjalan diatas liku2 ketjirigaan. Satu sama lain harus saling pertjaja mempertjajai. Inilah yang penting, dan ini perlu kau renungkan baik2. Andajaka sikanja, perbuatannya kekasihmu itu merupakan "penjakit" dalam dirimu, nah adalah kewadibjanmu untuk menyembuhkan atau djika tidak djuga mungkin membungkam sama sekali penjakit yang kau rasakan itu. Bertindak tjepat dalam persoalanmu itu, kukikir djauh lebih penting daripada merenungkan masadepanmu yang ber-liku2..... !

Ratih

Harian

Berbahasa

Inggris „*Indonesian*

Observer”

Harga Rp. **36.-** DALAM KOTA
Langganan sebulan LUAR KOTA
Tambah ongkos kirim

Berhubunganlah pada agen-agen
yang berdekatan pada tuan atau

langsung pada Tata Usaha :

INDONESIAN OBSERVER Djalan Hajam-Wuruk 9

Telepon Gambir **259**